

**ANALISIS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN  
INTERAKTIF DALAM KURIKULUM MERDEKA DI RA  
AI-IKHSAN PRADA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**AULIYANI  
NIM. 190210030**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH**

**2025 M/1446 H**

**ANALISIS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM  
KURIKULUM MERDEKA DI RA AL-IKHSAN PRADA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

**AULIYANI**

Nim: 190210030

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Hijriati, M.Pd.I

NIP: 199107132019032013



**ANALISIS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN  
INTERAKTIF DALAM KURIKULUM MERDEKA DI RA  
AI-IKHSAN PRADA**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan  
Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 07 Januari 2025 M  
07 Rajab 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

**Hijriati, M.Pd.I**  
NIP. 199107132019032013

Penguji I,

**Rani Puspa Juwita, M.Pd**  
NIP. 199006182019032016

Penguji II

**Faizatul Faridy, S.Pd.L., M.Pd**  
NIP. 199011252019032019

Penguji III

**Dr. Nuraida, M.Psi**  
NIP. 197011102014112004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Datis Salam Banda Aceh



**Prof. Safrudinululk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D**  
NIP. 1970021997031003

*As*

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Auliyani  
NIM : 190210030  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum Merdeka di RA Al-Ikhsan Prada

Dengan ini menyatakan bahwa penulis skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang tanpa mengembangkan, dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang tepat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada pelaksanaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 7 Januari 2025

Yang menyatakan.



## ABSTRAK

Nama : Auliyani  
NIM : 190210030  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD  
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum Merdeka di RA Al-Ikhsan Peurada  
Tanggal sidang : 07 Januari 2025  
Pembimbing : Hijriati,M.Pd.I  
Kata Kunci : Analisis, Video Pembelajaran Interaktif, Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa pembelajaran menggunakan Video Pembelajaran Interaktif belum dijalankan secara optimal, dibuktikan dengan penggunaan video pembelajaran interaktif hanya dilakukan sekali dalam seminggu, dikarenakan adanya kendala saat menggunakan video pada saat proses pembelajaran. Sebaiknya Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif di laksanakan secara optimal, dikarekana Video pembelajaran interaktif memberikan manfaat bagi siswa yaitu lebih mudah memahami informasi baru yang diberikan oleh guru yang disajikan dalam bentuk gambar dan suara tertentu yang menarik dan inovatif. Tujuan penelitian untuk menganalisis penggunaan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum merdeka di RA Al-Ikhsan Prada dan Kendala dalam Menggunakan Video Pembelajaran Interaktif. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa pedoman wawancara dan observasi. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 guru kelas A di RA Al-Ikhsan. Hasil penelitian ini menunjukkan RA Al-Ikhsan Prada sudah menggunakan Kurikulum Merdeka sejak 2 tahun lalu, dan proses pembelajaran juga sudah menggunakan Kurikulum Merdeka, kurikulum merdeka mendukung proses pembelajaran menggunakan video pembelajaran interaktif, dikarenakan video pembelajaran interaktif sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran. RA Al-Ikhsan Prada belum mennggunakan video pembelajaran interaktif, dibuktikan dengan guru hanya menggunakan video pem belajaran biasa yang berasal dari You Tube, Tiktok, dan Fecebook. Dikarenakan terdapat kendala yaitu kurangnya perangkat sekolah yang mendukung untuk menggunakan video pembelajaran interaktif, seperti kurangnya laptop ataupun komputer.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “Analisis Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum Merdeka di RA Al-Ikhsan Prada” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini perkenankanlah Peneliti menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Safrul Muluk, S.Ag, MA., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk menempuh Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Hijriati, M.Pd.I selaku Pembimbing dan selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberi bimbingan, nasehat, bantuan, doa dan

arahan kepada Penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah banyak memberikan semangat dan ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Misra, S.Pd. AUD Selaku Kepala Sekolah RA Al-Ikhsan. Penulis mengucapkan banyak terimakasih karena telah banyak membantu Penulis dan dan juga memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
6. Para pustakawan yang telah banyak membantu Peneliti untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata Penulis mengharapkan semoga Skripsi ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tidak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan skripsi ini, oleh karena itu semoga kekurangan pada Skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 07 Januari 2025

Auliyani

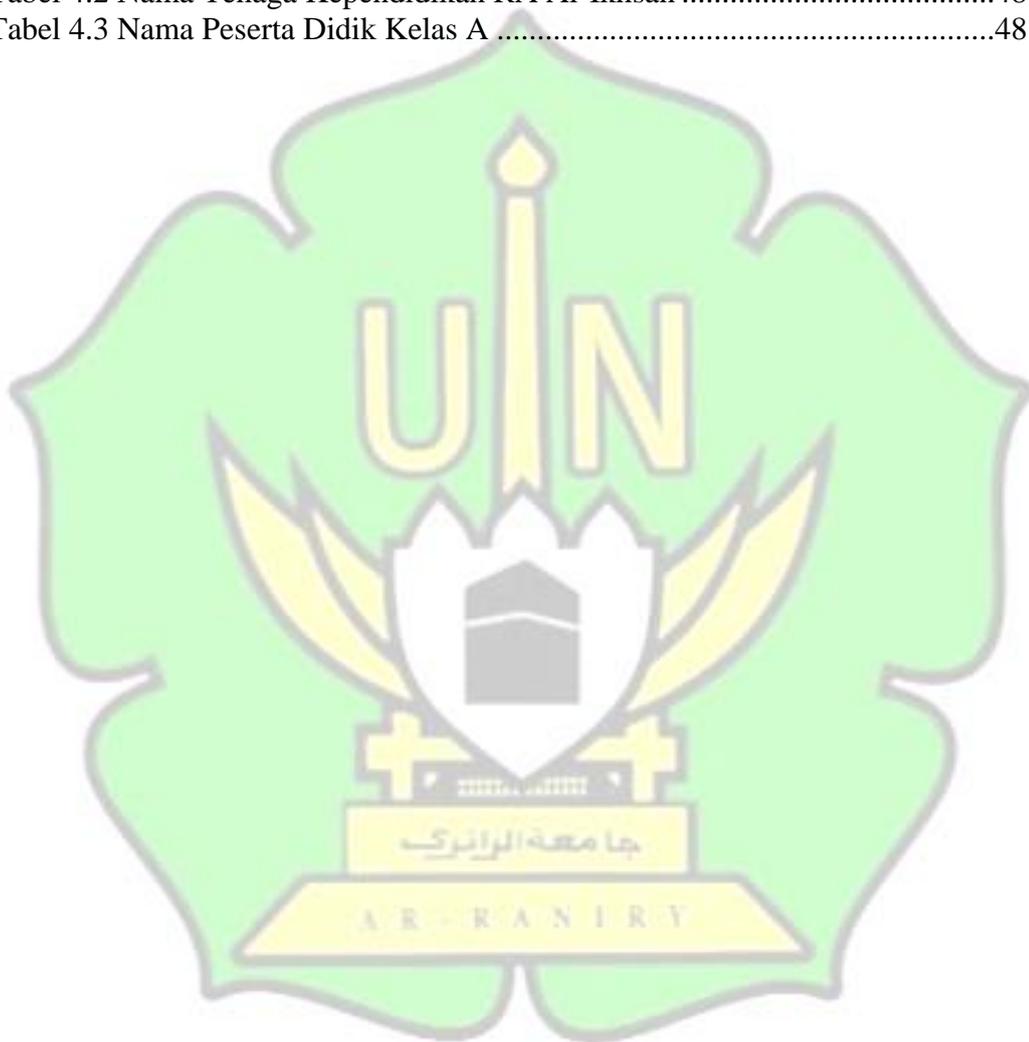
Nim: 190210030

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN ILMIAH</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>IV</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>VI</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional .....	7
F. Kajian Relevan .....	9
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Video Pembelajaran Interatif .....	14
1. Pengertian Video Pembelajaran Interaktif .....	14
2. Tujuan Video Interaktif .....	16
3. Manfaat Video Interaktif .....	16
4. Karakteristik Video Interaktif .....	18
5. Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif Pada Anak Usia Dini .....	19
B. Kurikulum Merdeka .....	25
1. Pengertian Kurikulum Merdeka .....	25
2. Pembelajaran Kurikulum Merdeka .....	28
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	31
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan .....	31
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
D. Subyek Penelitian .....	32
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	34
F. Analisis Data .....	39
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian .....	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
C. Pembahasan .....	58
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Observasi Guru Perihal Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif .....	35
Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara Guru Perihal Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif .....	37
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana RA Al-Ikhsan .....	45
Tabel 4.2 Nama Tenaga Kependidikan RA Al-Ikhsan .....	48
Tabel 4.3 Nama Peserta Didik Kelas A .....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan (SK) Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : Surat telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 : Lembar Wawancara Guru

Lampiran 5 : Lembar Observasi

Lampiran 6 : Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 7 : Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anak usia dini berada pada masa keemasan (*golden age*). Masa keemasan merupakan masa terjadinya perkembangan yang sangat menakjubkan dan terbaik di sepanjang rentang usia perkembangan manusia. Masa ini memberikan pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan seseorang.<sup>1</sup> Sujiono mengatakan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.<sup>2</sup> Pada fase ini anak mengalami perubahan pertumbuhan dan perkembangan baik secara aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan. Mereka memiliki keingintahuan yang sangat tinggi, kaya dengan fantasi namun juga kerap bosan dan tidak memiliki fokus lama pada suatu hal. Mereka memiliki sifat jujur dan pemaaf, tetapi mereka juga memiliki sifat mementingkan diri sendiri. Anak usia dini juga merupakan peniru yang ulung, semua yang dialami dari lingkungan akan diserap dan diulang kembali hingga kemudian menjadi suatu kebiasaan.

Pembelajaran pada anak usia dini adalah pembelajaran yang berpusat pada anak, sesuai usia anak melalui perkembangan program kurikulum berupa

---

<sup>1</sup> Masganti , *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Depok: Kencana, 2017), h. 5.

<sup>2</sup> SujionoYuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), h. 42.

serangkaian perencanaan yang berisikan berbagai pengalaman belajar berdasarkan permainan tertentu yang di siapkan oleh pendidik dengan mempersiapkan konten (materi) dan proses pembelajarannya. Jelas bahwa tahap awal kehidupan seorang anak adalah yang paling penting dan mendasar bagi perkembangan anak.

Pendidikan anak usia dini menitik beratkan pada hasil tumbuh kembang anak, meliputi perkembangan fisik, emosi sosial, nilai-nilai agama, moral, kognitif, bahasa dan seni, serta kecerdasan majemuk anak. Guru perlu belajar dan berinovasi agar anak tidak bosan dan mencapai tujuan belajarnya. Metode pembelajaran guru sangat mempengaruhi semangat belajar dan penerapan anak dalam kehidupan sehari-hari.

Stimulus belajar yang diberikan guru lebih banyak mempergunakan metode demonstrasi di kelas, para siswa mendengarkan penjelasan guru. Akan tetapi, media yang dipergunakan guru selama demonstrasi sangat tidak mendukung, menjadikan banyak anak tidak memperhatikan dan lebih suka bermain sendiri. Dengan demikian, dibutuhkan sarana komunikasi baru untuk menangani persoalan tersebut. Melalui proses pembelajaran, diharapkan anak tidak hanya siap memasuki tingkat pendidikan lebih lanjut, akan tetapi diutamakan mereka menerima stimulasi kognitif, motorik, fisik, sosial dan emosional sesuai dengan usia mereka.

Perkembangan media pembelajaran pada pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini semakin beragam dan semakin menarik bagi anak dalam belajar. Salah satunya adalah media pembelajaran berbasis

teknologi yang mampu menggabungkan benda maya dua dimensi atau tiga dimensi ke dalam sebuah lingkungan yang nyata kemudian memunculkan atau memproyeksikannya secara real. Pendidikan anak usia dini sekarang sudah mulai banyak menerapkan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran interaktif sederhana melalui gadget yang berguna untuk mengenalkan kepada anak hal-hal baru disekitar mereka dengan model menyenangkan dan menarik bagi anak. Penggunaan media pembelajaran interaktif dalam kegiatan belajar mengajar mampu meningkatkan minat belajar anak-anak, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, menciptakan respon yang baik antar pendidik dan anak-anak dan mempengaruhi psikologis anak.<sup>3</sup>

Media pembelajaran interaktif merupakan media gabungan antara penglihatan dan suara dilengkapi dengan pengatur yang dapat dikerjakan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat mengetahui siklus yang diinginkan berikutnya. Video pada dasarnya menggambarkan bahan pembelajaran visual serta audible (audio-visual) yang bisa digunakan untuk mengantarkan informasi/topik.

Media pembelajaran berbasis video memberikan alternatif bagi guru untuk membuat materi belajar menjadi semakin menyenangkan. Pembelajaran melalui media digital memungkinkan anak belajar secara lebih leluasa, dan

---

<sup>3</sup> Upik Elok Endang Rasmani , dkk. *Multimedia Interaktif PAUD dalam Perspektif Merdeka Belajar: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Sebelas Maret, Indonesia. (Volume 6 Issue 5 (2022), h. 5398

beragam.<sup>4</sup> Yang di tayangkan oleh media ini menjadikan para siswa untuk belajar kapanpun, di manapun tanpa batasan jarak, waktu dan ruang. Materi pembelajaran juga semakin beragam, tidak hanya dari segi bahasa, tetapi juga teks, audio, visual, gerakan, dan lainnya. Guna menunjang hal ini, segala kerangka kerja, literasi, dan model sudah dikembangkan selama bertahun-tahun untuk memandu guru dalam upaya mereka mewujudkan keterampilan siswa digital mereka.<sup>5</sup>

Merdeka belajar mendukung adanya perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Sejak tahun 2011 kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan sebenarnya sudah berkembang pesat khususnya di negara maju. Salah satu media interaktif sederhana yang dapat diterapkan oleh guru di kelas adalah video dan animasi sederhana yang menarik bagi anak dan memudahkan anak untuk memahami pembelajaran serta informasi yang diperlukan oleh guru .<sup>6</sup>

Uraian di atas menegaskan pentingnya menggunakan video pembelajaran interaktif dalam kegiatan belajar mengajar. Fakta yang ditemukan berdasarkan hasil observasi di RA Al-Ikhsan Prada yang di lakukan pada tanggal 24 – 26 juli 2024 menguraikan sebaliknya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, pembelajaran menggunakan video pembelajaran interaktif belum dijalankan secara optimal, dibuktikan dengan penggunaan video pembelajaran interaktif hanya dilakukan sekali dalam seminggu, dikarenakan adanya kendala saat menggunakan video pada saat proses pembelajaran. Sebaiknya Penggunaan

---

<sup>4</sup> Pratiwi, B., & Hapsari, K. P. *Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 282-289

<sup>5</sup> Hendraningrat, D., & Fauziah, P. *Media Pembelajaran Digital untuk Stimulasi Motorik Halus Anak*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 2022, 6(1), 56–70.

<sup>6</sup>Upik Elok Endang Rasmani, dkk. *Multimedia Interaktif ....*,h. 5398

Video Pembelajaran Interaktif di laksanakan secara optimal, dikarekana Video pembelajaran interaktif memberikan manfaat bagi siswa yaitu lebih mudah memahami informasi baru yang diberikan oleh guru yang disajikan dalam bentuk gambar dan suara tertentu yang menarik dan inovatif. Proses belajar pada anak usia dini sangatlah berbeda dengan proses belajar anak di atas usia dini. Anak usia dini memiliki pemikiran yang masih abstrak sehingga informasi atau materi yang disuguhkan pada anak haruslah disajikan ke dalam bentuk yang nyata mungkin atau mendekati gambaran yang sebenarnya. Maka dari itu, ditawarkan sebuah solusi untuk membantu permasalahan tersebut. Dengan ini, Penulis menganggap perlu melakukan penelitian terhadap penggunaan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum merdeka yang diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dengan lebih mudah. Dengan melihat permasalahan dan perkembangan pendidikan ini, dengan ini Penulis ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum Merdeka di RA Al-Ikhsan Prada”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah:

1. Untuk Menganalisis Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif Dalam Kurikulum Merdeka di RA Al-Ikhsan Prada ?

2. Bagaimana Kendala dalam Menggunakan Video Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum Merdeka di RA Al-Ikhsan Prada?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif Dalam Kurikulum Merdeka di RA Al-Ikhsan Prada.
2. Untuk mengetahui Kendala dalam Menggunakan Video Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum Merdeka di RA Al-Ikhsan Prada

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini memperkaya ilmu pengetahuan tentang penggunaan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum merdeka, serta dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat penelitian yang di tujukan kepada beberapa pihak yang terkait dengan pendidikan anak usia dini.

- a. Manfaat bagi Peneliti: sebagai bahan dasar masukan untuk mengetahui penggunaan video pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka.

- b. Bagi guru: sebagai bahan masukan agar ke depannya lebih mengoptimalkan terkait penggunaan video pembelajaran interaktif agar mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.
- c. Bagi anak: peserta didik mendapat pengalaman langsung untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran melalui Video Pembelajaran Interaktif.
- d. Bagi sekolah: dapat dijadikan dasar bagi sekolah untuk menggunakan Video Pembelajaran Interaktif.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional yang ada pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Video Pembelajaran Interaktif**

Video interaktif adalah media pembelajaran yang di dalamnya mengkombinasikan unsur suara, gerak, gambar, teks, ataupun grafik yang bersifat interaktif untuk menghubungkan media pembelajaran tersebut dengan penggunanya.<sup>7</sup> Video interaktif berisi tuntunan praktis secara tepat sasaran, disajikan lewat presentasi audio visual (gambar dan suara) yang dilengkapi dengan suara penuntun berbahasa Indonesia yang jelas dan mudah di pahami dan dikemas dalam program autorun, sehingga dengan CD interaktif siswa dapat belajar secara mandiri setiap saat dan akan sangat menunjang bagi pendalaman materi. Di dalam video interaktif, terjadi interaksi atau hubungan

---

<sup>7</sup> Purwanto, Ngalim. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

timbang balik antara pengguna dengan media itu sendiri. Selain itu, komputer juga digunakan sebagai pembuat program aplikasi untuk video yang sedang dikembangkan, sekaligus sebagai alat untuk menayangkan hasil akhir video yang telah dibuat<sup>8</sup>.

## 2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang dilaksanakan dengan cara mengembangkan profil anak atau siswa sehingga memiliki jiwa dan nilai yang sesuai dengan kandungan 5 sila Pancasila serta dapat menjadi dasar atau bekal dalam kehidupannya. Kurikulum Merdeka sangat mengutamakan kebutuhan dan minat anak. Kemunculan kurikulum merdeka belajar menunjang tersebarluasnya pendidikan di Indonesia secara merata dengan kebijakan afirmasi yang dibuat oleh pemerintah terhadap peserta didik yang berada di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar. Tidak hanya itu saja kurikulum merdeka belajar juga akan mengubah metode belajar yang awalnya dilaksanakan di ruang kelas dan diubah menjadi pembelajaran di luar kelas. Pembelajaran di luar kelas akan memberikan peluang yang lebih besar bagi peserta didik untuk berdiskusi dengan guru. Pembelajaran di luar kelas akan membentuk karakter peserta didik baik dalam keberanian mengutarakan pendapat saat diskusi, kemampuan bergaul secara baik, menjadi peserta didik yang berkompetensi sehingga dengan sendirinya karakter peserta didik semakin terbentuk. Kurikulum merdeka belajar juga tidak mematokkan kemampuan dan pengetahuan siswa hanya dari nilai saja tetapi juga melihat

---

<sup>8</sup> Priyanto, D. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer*. Insania, (2009) Vol 14, No 1, 1–13.

bagaimana kesantunan dan keterampilan siswa dalam bidang ilmu tertentu. Peserta didik diberikan kebebasan untuk mengembangkan bakat yang ia punya. Hal ini menunjang kekreatifan siswa dan akan terwujud dengan sendirinya melalui bimbingan guru. Tuntutan bagi guru harus mampu mengembangkan konsep pembelajaran yang inovatif bagi peserta didik juga akan terwujud.<sup>9</sup>

#### **F. Kajian Relevan**

Penelitian ini dilaksanakan tidak terlepas dari hasil penelitian penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai bahan kajian dan pertimbangan. Hasil penelitian yang digunakan sebagai pembandingan memiliki keterkaitan dengan topik penelitian yaitu tentang media video pembelajaran interaktif:

1. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Upik Elok Endang Rasmani, dkk dengan judul “Multimedia Interaktif PAUD dalam Perspektif Merdeka Belajar” Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sebelas Maret, Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang ditujukan untuk mendiskripsikan terkait pemanfaatan multimedia interaktif pembelajaran dalam kerangka merdeka belajar yang diterapkan dalam lembaga. Hasil penelitian menyatakan bahwa multimedia interaktif yang digunakan oleh guru mayoritas menggunakan video youtube. Tujuan dari menggunakan youtube ini untuk menambah antusias siswa, melengkapi materi

---

<sup>9</sup> Suastika, I. *Komparasi Tujuan dan Standar Kurikulum Social Studies Sekolah Dasar Kanada dan Indonesia. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, (2021). 4(1), 592-600.

pembelajaran yang tidak bisa dihadirkan ke siswa secara konkret, dan memudahkan bagi guru untuk menyampaikan materi ke siswa. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ialah: pada penelitian sebelumnya berfokus pada pemahaman guru atas pemilihan, pembuatan, dan penggunaan multimedia interaktif, sementara penelitian selanjutnya ingin mengetahui pada penggunaan video pembelajaran interaktif. Lokasi penelitian sebelumnya dilaksanakan di Gugus 2 Aster Kecamatan Jebres Kota Surakarta, dengan subyek 34 guru PAUD dan penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Ikhsan Peurada Banda Aceh. Kesamaan penelitian ini yaitu sama-sama ingin mengetahui penggunaan multimedia interaktif yang dilakukan pada merdeka belajar.

2. Penelitian selanjutnya oleh Lilis Lisnawati dan Abdul Karim Halim dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kosakata Hijaiyah Anak Usia 5-6 Tahun”, Pendidikan Luar Sekolah, FKIP, Universitas Ibn Khaldun. Jenis Penelitian ini menggunakan jenis Kualitatif, sumber data pada Penelitian ini berasal dari 9 (sembilan) anak dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Hasil di lapangan menunjukkan peningkatan signifikan terhadap ketertarikan anak dalam belajar, dari salah satu subjek penelitian menunjukkan sifat keingintahuan yang tinggi, anak mulai berani untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya. Perbedaan

penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ialah: pada penelitian sebelumnya fokus membahas penggunaan multimedia interaktif untuk meningkatkan kosakata hijaiyah anak usia 5-6 tahun, sedangkan pada penelitian selanjutnya itu berfokus pada penggunaan video pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan multimedia atau video pembelajaran interaktif pada anak usia dini.

3. Penelitian selanjutnya oleh Jihan Syakira Hasan “Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Di Masa Pandemi Terhadap Pemahaman Materi Anak Usia Dini Di Kelurahan Garum Kabupaten Blitar”. Fakultas dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif, sumber datanya yaitu Kepala Sekolah dan Guru Kelas, Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan penelitian, ketekunana pengamatan, triangulasi sumber data dan metode. Hasil dari penelitian ini adalah video animasi mulai digunakan di Kelurahan Garum, penggunaan video animasi ini membantu pendidik dalam memotivasi anak untuk belajar dan mengerjakan tugas. Kendala

yang dihadapi yaitu pihak sekolah masih kesulitan dalam pembuatan dan editingnya karena sebagian besar tenaga pendidik sudah berusia lanjut. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ialah: pada penelitian sebelumnya membahas penggunaan video pembelajaran interaktif pada Masa Pandemi dan menggunakan kurikulum 2013, sedangkan penelitian selanjutnya membahas tentang video pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan video pembelajaran interaktif pada anak usia dini.

4. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Lina Eka Retnaningsih dan Ummu Khairiyah dengan judul “Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini” STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dan Universitas Islam Lamongan. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Studi Literatur dimana peneliti mengkaji dan menganalisis berbagai teori, peraturan yang ada berkaitan dengan konsep Kurikulum Merdeka dan bagaimana cara penyusunannya pada satuan pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum merdeka beriringan dengan konsep merdeka belajar yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam menyusun kurikulum merdeka yang perlu diperhatikan yaitu kerangka dasar dan struktur kurikulumnya. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ialah: pada

penelitian sebelumnya membahas kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini, sedangkan pada penelitian selanjutnya membahas tentang penggunaan video pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kurikulum merdeka anak usia dini.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Video Pembelajaran Interaktif**

##### **1. Pengertian Video Pembelajaran interaktif**

Video pembelajaran interaktif adalah media pembelajaran yang di dalamnya mengkombinasikan unsur suara, gerak, gambar, teks, ataupun grafik yang bersifat interaktif untuk menghubungkan media pembelajaran tersebut dengan penggunaannya. Pengertian lain dari video pembelajaran interaktif adalah metode penceritaan berbasis audio visual yang akan mengajak penonton sebagai pengguna, pemilik, dan partisipan aktif terhadap media yang dikemas secara sinematik. Selain itu video pembelajaran interaktif juga dapat diartikan sebagai video yang berisi tuntutan praktis secara tepat sasaran, disajikan lewat presentasi audio visual (gambar dan suara) yang dilengkapi dengan suara penuntun berbahasa Indonesia yang jelas dan mudah dipahami sehingga siswa dapat belajar secara mandiri setiap saat dan akan sangat menunjang bagi pendalaman materi<sup>1</sup>.

Di dalam video pembelajaran interaktif harus terjadi interaksi atau hubungan timbal balik antara pengguna dengan media itu sendiri. bahwa suatu media dikatakan interaktif apabila terjadi keterlibatan antara peserta

---

<sup>1</sup> Wardani, R. K., & Syofyan, H. *Pengembangan Video Interaktif pada Pembelajaran IPA Tematik Integratif Materi Peredaran Darah Manusia*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 2(4), 371–381

didik dengan media tersebut sehingga peserta didik tidak hanya sekedar melihat atau mendengarkan materi di dalam media tersebut saja.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran interaktif adalah media pembelajaran yang disajikan secara audio visual (gambar dan suara) yang melibatkan peserta didik secara aktif sehingga peserta didik tidak hanya sekedar melihat atau mendengarkan materi di dalam media tersebut saja.

Video pembelajaran adalah suatu media yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun kelompok. Ukuran tampilan video sangat fleksibel dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan, yaitu dengan cara mengatur jarak antara layar untuk tampilan dengan alat pemutar kaset. Disamping itu, video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran, hal ini karena karakteristik teknologi video yang dapat menyajikan gambar bergerak kepada siswa, disamping suara yang menyertainya. Sehingga, siswa merasa seperti berada di suatu tempat yang sama dengan program yang ditayangkan video.<sup>1</sup>

Penggunaan media interaktif membuat pengguna memiliki berbagai pilihan yang dapat dipilih mengenai menu yang tersedia yang akan di pelajari. Apabila pengguna ingin melihat salah satu topik maka ia tidak perlu menunggu semua presentasi selesai di sajikan. Perangkat input yang digunakan untuk memberi respon dapat melalui mouse, penunjuk, pena penunjuk, layar sentuh, *keyboard* dan lain-lain.

---

<sup>1</sup> Daryono. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran.*

Atas dasar beberapa uraian definisi di atas dapat disimpulkan media pembelajaran interaktif adalah media pembelajaran yang penyusunannya terdiri dari unsur-unsur multimedia (link interaktif, audio, video, animasi, grafik, dan teks) dan ketika menggunakannya akan terjadi interaksi di antara peserta didik dengan media tersebut, dan ada kendali yang dapat dilaksanakan oleh pihak yang menggunakan (guru ataupun peserta didik) sehingga mampu membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

## **2. Tujuan Video Interaktif**

Media video interaktif tentu memiliki sebuah tujuan dalam pelaksanaan pembelajaran selain termasuk sebagai alat bantu sebagai bahan ajar dalam proses pembelajarannya. Menurut Zahratul Fauziyyah bahwa media video pembelajaran sebagai sebuah bahan ajar memiliki tujuan yaitu :

- a. Memperjelas dan mempermudah dalam penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistis
- b. Mengatasi keterbatasan tentang waktu, ruang, dan daya indera baik dari peserta didik maupun dari instruktur (pendidik)
- c. Video dapat digunakan secara tepat dan banyak variasi.<sup>1</sup>

## **3. Manfaat Video Interaktif**

Ada banyak sekali manfaat yang dapat diambil dari pembelajaran dengan menggunakan video interaktif ini selain dapat digunakan didalam kelas dapat juga dipelajari dan diulang di rumah masing-masing. Hal ini dikarenakan dalam pembahasan video dapat disajikan secara offline yaitu tatap muka secara

---

<sup>1</sup> Zahratul Fauziyyah, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Siswa Kelas III SDN Merjosari 2 Malang," Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (2019), 19.

langsung ataupun secara online yaitu dengan internet yang diunggah melalui media sosial seperti Youtube, Google Classroom, Zoom Meeting, dan lain-lain.

Pemanfaatan media youtube sebagai media pembelajaran dapat digunakan setiap saat kapanpun dan dimanapun tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dengan syarat adanya komputer atau media untuk presentasi yang telah terhubung dengan internet. Media YouTube dapat menjadi alat bantu belajar bagi peserta didik dalam memahami materi–materi yang bersifat abstrak atau sulit dimengerti untuk mempermudah pemahaman peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>2</sup>

Selain itu manfaat lain dari video interaktif ini menurut Destria Rachmadina video adalah sebuah bahan ajar non cetak yang tuntas dan kaya akan informasi karena materi dapat disampaikan langsung dihadapan peserta didik sehingga peserta didik lebih merasakan adanya sensasi yang seolah-olah berada disuatu tempat yang sama dengan program yang telah disajikan didalam video.<sup>3</sup>

Dengan adanya penjelasan di atas selain hasil video interaktif yang baik dan menarik jika diperjelas dengan cara berpresentasi atau pembawaan materi yang baik maka hasil pembelajaran akan baik begitu pula sebaliknya. Maka perlu adanya keseimbangan antara video interaktif dengan penjelasan atau pembawaan materi dari pemateri.

---

<sup>2</sup> Septiana, Gustiar Aldi. “Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Eksperimen di MTs Raudlatul Ulum Pasirgadung – Mancak Kab. Serang).” 2018.

<sup>3</sup> Destria Rachmadina, “Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbantuan Aplikasi Powtoon dengan Pendekatan Kontekstual,” Skripsi Universitas Raden Intan Lampung, (2020), 19-20.

#### 4. Karakteristik Video Interaktif

Media video interatif ini dikarenakan memiliki banyak manfaat didalamnya, tentu memiliki sebuah karakteristik yang dapat meningkatkan motivasi dan efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Rosi Wahyana bahwa terdapat beberapa karakteristik dari video pembelajaran yaitu:

- a. Clarity Of Massage (Kejelasan Pesan)
- b. Stand Alone ( Berdiri Sendiri)
- c. User Friendly (Bersahabat atau akrab dengan pemakainya)
- d. Representasi isi
- e. Visualisasi dengan media
- f. Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi
- g. Dapat digunakan secara klasikal maupun individual.<sup>1</sup>

Selain dari Pendapat di atas, Menurut Putri Putri Rika Novita bahwa secara umum, video memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Menampilkan sebuah gambar dengan gerak, serta suara secara bersamaan.
- b. Mampu menampilkan sebuah benda yang sangat tidak mungkin dilakukan ke dalam kelas karena terlalu besar seperti gunung, terlalu kecil seperti kuman, terlalu abstrak seperti bencana, terlalu rumit seperti proses produksi, terlalu jauh seperti kehidupan di kutub dan lain sebagainya.

---

<sup>1</sup> Rosi Wahyana, "Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan ProShow Pada Materi Satuan Ukur dan Berat," Skripsi Universitas Raden Intan Lampung, (2018)17-19.

- c. Mampu mempersingkat sebuah proses, misalnya proses suatu penyemaian padi hingga.
- d. Memungkinkan adanya rekayasa (animasi).<sup>2</sup>

Karakteristik-karakteristik di atas merupakan hal yang sangat melekat dan harus ada pada video interaktif agar menciptakan video interaktif yang baik. Menurut Rambu Ery Ana Awang terdapat ciri-ciri video pembelajaran yang baik untuk dapat digunakan didalam proses pembelajaran sebagai berikut : objektif, bermanfaat, mengandung nilai-nilai pendidikan, relevan, dan menarik perhatian.<sup>3</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa ada video pembelajaran mempunyai karakteristik tersendiri yang memiliki karakteristik didalamnya seperti fungsi, manfaat, penyajian program, bahasa yang digunakan, dan tipografi yang merupakan indikator yang harus ada pada setiap pembuatan video interaktif agar video tersebut dapat membantu proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa

##### **5. Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif Pada Anak Usia Dini**

Menggunakan video pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi, makna pesan akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan terjadinya penguasaan dan pencapaian tujuan penyampaian, pembelajaran akan lebih cepat ditangkap dan dipahami oleh peserta didik,

---

<sup>2</sup> Putri Rika Novita, “Pengaruh Pemanfaatan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koloid Di Kelas XI SMAN 10 Aceh Barat Daya (2017).

<sup>3</sup> Rambu Ery Ana Awang, “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang,” (2016).

selain itu juga para pengajar atau guru akan lebih mudah menyampaikan materi melalui media video. Video selain memberikan informasi dan hiburan juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.<sup>1</sup> Keterbatasan dalam menggunakan media video pembelajaran yaitu: pengadaan video umumnya memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang banyak, pada saat diputar video gambar dan suara akan berjalan terus, sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video tersebut, video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.<sup>2</sup>

Penggunaan media pembelajaran berbasis video memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini. Video-video yang menarik, interaktif, dan disesuaikan dengan minat dan kebutuhan anak-anak dapat meningkatkan antusiasme mereka dalam proses pembelajaran. Penggunaan elemen visual, audio, dan interaktif dalam video mampu memancing rasa ingin tahu dan minat belajar anak-anak, sehingga mereka lebih terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Media pembelajaran berbasis video menawarkan keunggulan-keunggulan tertentu yang dapat memengaruhi motivasi belajar anak-anak. Animasi, gambar, dan representasi visual lainnya dalam video dapat memperkaya pengalaman belajar anak-anak, memvisualisasikan materi pelajaran, dan membangkitkan imajinasi mereka.

---

<sup>1</sup> Arif Yudianto. *Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran: (Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, 2017)*, h. 234.

<sup>2</sup> Taufik Dwi Kurniawan. *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Gedangsari Gunung Kidul*. Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, Vol. 3, Nomor 1, September 2016, h. 23

Selain motivasi belajar, penggunaan media pembelajaran berbasis video juga melibatkan anak dalam proses pembelajaran dan daya ingat mereka. Video-video yang memfasilitasi keterlibatan aktif, seperti melalui interaksi langsung atau pemecahan masalah, dapat meningkatkan partisipasi dan retensi informasi anak-anak. Selain itu, elemen visual dalam video juga memperkuat daya ingat anak-anak dan mempermudah pemahaman konsep. Namun, dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis video, penting untuk mengakui peran penting pendampingan dan interaksi manusia. Meskipun video dapat menjadi sumber pembelajaran yang efektif, dukungan langsung dari orang tua, guru, atau pengasuh dalam bentuk pendampingan, diskusi, dan umpan balik tetap diperlukan. Pendekatan yang terpadu dengan penggunaan video sebagai satu elemen dalam pembelajaran yang komprehensif akan memberikan hasil yang lebih optimal.<sup>3</sup>

Penggunaan media video dalam pembelajaran dapat memberikan banyak manfaat jika digunakan secara bijak dan seimbang. Penting bagi pengajar untuk memilih video yang relevan dan berkualitas tinggi, serta memastikan bahwa video tersebut digunakan sebagai alat tambahan untuk memperkaya pengalaman belajar, bukan sebagai pengganti interaksi langsung dan kegiatan pembelajaran aktif. Video pembelajaran dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar-mengajar. Visualisasi yang disajikan dalam video dapat

---

<sup>3</sup> Muh. Adnan Hudain dkk, *Media Pembelajaran Berbasis Video: Apakah berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar pada Anak?* Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia. Volume 7 Issue 4 (2023),h.4888

membantu memperjelas konsep-konsep yang kompleks, sehingga memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.<sup>1</sup>

Penggunaan video pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Siswa menjadi lebih semangat dan termotivasi dalam proses pembelajaran, selain menjadikan proses belajar lebih menyenangkan, video pembelajaran juga dapat membuat konsep- konsep yang abstrak menjadi lebih konkret, sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disajikan.<sup>2</sup>

Video pembelajaran sangatlah tepat jika digunakan dalam pembelajaran, karena guru tidak mungkin bisa untuk menggambarkan secara nyata materi dalam proses pembelajaran, oleh sebab itu guru perlu media atau alat bantu untuk bisa menggambarkannya kepada siswa, agar siswa mudah memahami tentang proses pencernaan tersebut. Namun hal itu masih jarang dilirik oleh para guru mengingat penggunaan video pembelajaran membutuhkan alat bantu lain seperti laptop dan proyektor yang menjadi kendala, baik dari pihak sekolah yang belum memiliki alat tersebut maupun dari kemampuan guru dalam membuat video dan mencari video di internet serta mengoperasikannya untuk diberikan kepada siswa.

Penggunaan video sebagai alat bantu belajar dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi, memperkaya pengalaman belajar siswa, dan

---

<sup>1</sup> Fita Kristiani Ndraha dkk, *Analisis pengaruh penggunaan media video pada pembelajaran IPA*. Universitas Nias, Jl. Yos Sudarso Ujung No.118/E-S Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia. Volume. 5, No.3,2024, h. 3677

<sup>2</sup> Maulani "Analisis Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Terhadap Motivasi Belajar Siswa," 22.

mendukung berbagai gaya belajar. Berikut adalah beberapa poin pengaruh penggunaan video pembelajaran di sekolah:

1. Meningkatkan Pemahaman Materi: Video dapat menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami melalui visualisasi dan demonstrasi langsung. Hal ini membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dibandingkan hanya melalui teks.
2. Memotivasi dan Menarik Minat Siswa: Penggunaan video yang menarik dan relevan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Konten video yang interaktif dan beragam mampu membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.
3. Mendukung Berbagai Gaya Belajar: Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Video dapat memenuhi kebutuhan visual, auditori, dan kinestetik, sehingga memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka.
4. Fleksibilitas Waktu dan Tempat: Video dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar sesuai dengan jadwal dan kecepatan mereka sendiri. Hal ini sangat mendukung pembelajaran mandiri dan pengulangan materi.
5. Memperkaya Sumber Belajar: Video memungkinkan penyajian materi dari berbagai perspektif dan sumber, termasuk dokumentasi ilmiah, wawancara ahli, dan demonstrasi praktis. Ini memperkaya sumber belajar yang tersedia bagi siswa.

6. Interaksi dan Kolaborasi: Video dapat digunakan sebagai alat diskusi dan kolaborasi di kelas. Siswa dapat berbagi video, memberikan komentar, dan mendiskusikan konten bersama-sama, yang dapat meningkatkan interaksi dan kerja sama antar siswa.<sup>1</sup>

Terdapat beberapa kelebihan dan kekurangna yang ada pada video dalam proses pembelajaran. kelebihan dari media video interaktif adalah sebagai berikut :

- a. Mampu mengatasi jarak dan waktu
- b. Mampu menggambarkan berbagai peristiwa-peristiwa dari masa lalu secara realistis dan dalam waktu yang singkat.
- c. Dapat membawa seorang siswa berpetualang jauh baik dari antar negara maupun dari masa ke masa.
- d. Materi dapat diulang-ulang apabila perlu untuk menambah kejelasan
- e. Pesan/materi yang disampaikan cepat dan mudah untuk diingat
- f. Mampu mengembangkan pikiran dan pendapat dari setiap siswa
- g. Mampu mengembangkan imajinasi
- h. Dapat memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistik
- i. Mampu berperan sebagai sebuah media utama untuk dapat mendokumentasikan realitas sosial.

Sedangkan kelemahannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Nur Azmi Alwi , Putri Lestari Agustia, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang “*Penggunaan Media Vidio Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar*”, Volume. 2 No. 3 Agustus 2024, h. 1889

- a. Video terlalu lebih menakankan pentingnya materi daripada proses pengembangan dari materi tersebut
- b. Pembuatan media video ini terkesan memakan biaya yang tidak murah dan terkesan sulit tinggal bagaimana video tersebut.
- c. Peralatan pada saat penayangannya seperti proyektor yang belum tentu tersedia di beberapa sekolah terutama di desa terpencil.<sup>2</sup>

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas maka dapat penulis simpulkan bahwasanya penggunaan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum merdeka dapat memberikan pesan yang jelas pada saat proses pembelajaran, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran yang telah diberikan.

## **B. Kurikulum Merdeka**

### **1. Pengertian Kurikulum Merdeka**

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum adalah pokok pikiran atau nyawa dari jalannya proses pendidikan. Dalam dunia pendidikan pergantian kurikulum merupakan hal yang umum terjadi, namun dalam pengimplementasiannya tidak selalu menjadi mudah untuk dipahami, terutama bagi para pendidik yang menjadi garda depan

---

<sup>2</sup> Siti Rochimah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Video Animasi Pada Pokok Bahasan Keliling dan Luas Segitiga Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sumberagung Peterongan Jombang," Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (2019)23-24.

dalam pengimplementasian kurikulum tersebut. Indonesia adalah negara yang selalu mengalami perubahan kurikulum dari waktu ke waktu. Perubahan ini tentunya mau tidak mau, suka atau tidak suka harus diikuti oleh setiap lembaga pendidikan termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Pada tahun 2022 ini di Indonesia memberikan tiga pilihan kurikulum yang bisa dijadikan alternatif pada setiap satuan PAUD dalam rangka menerapkan merdeka belajar yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud RI). Setiap satuan pendidikan bebas memilih sesuai dengan kondisi dan kemampuannya mau menerapkan kurikulum 2013, kurikulum darurat (kurikulum 2013 yang disederhanakan) atau kurikulum merdeka. Kurikulum ini di pakai tentunya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>1</sup>

Berbicara mengenai kurikulum tentunya harus dipahami mengenai kerangka dasar dan struktur kurikulum. Terdapat arah perubahan kurikulum yang memang harus dipahami berkaitan dengan (1) struktur kurikulum yang lebih fleksibel, jam pelajaran ditargetkan untuk dipenuhi dalam satu tahun; (2) fokus pada materi yang esensial; (3) memberikan keleluasaan bagi guru menggunakan berbagai perangkat ajar sesuai kebutuhan dan karakteristik anak didik; (4) aplikasi yang menyediakan berbagai referensi bagi guru untuk dapat terus mengembangkan praktik mengajar secara mandiri dan berbagai praktik baik.

---

<sup>1</sup> Munawar, M *Penguatan Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini*. (2022) Hal, 65–72.

Kurikulum merdeka erat kaitannya dengan merdeka belajar. Merdeka belajar adalah program kebijakan baru yang diterapkan oleh Kemendikbud RI yang di prakarsai oleh Pak Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Kabinet Indonesia Maju yang konsepnya adalah ingin menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Menyenangkan bagi semua yang terlibat pada proses pembelajaran seperti anak didik, guru, juga orang tua.<sup>2</sup>

Merdeka Belajar dalam konsepnya merupakan strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Melalui merdeka belajar, anak didik akan diasah untuk memiliki kompetensi communication, creativity, collaboration, dan critical thinking. Dengan kompetensi ini, anak tidak hanya sekadar menjadi penghafal pelajaran saja, namun akan mampu menciptakan dan melakukan inovasi dalam berbagai bidang, memiliki karakter yang baik dan keterampilan sosial yang positif.<sup>3</sup>

Pada program merdeka belajar, guru akan menampilkan diri sebagai penggerak. Kunci dari merdeka belajar sesungguhnya adalah manusianya. Merdeka belajar adalah proses pembelajaran secara alami untuk bisa mencapai yang dinamakan kemerdekaan. Hal yang menjadi poin utama adalah bagaimana belajar tidak tertekan, tidak stress, bebas berkreasi dan berinovasi, tidak terbelenggu.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Nasution, S. W. *Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar*. Jurnal Mahesa Center (2022).

<sup>3</sup> Prameswari, T. W. *Merdeka Belajar: Sebuah Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045*. (2020).

<sup>4</sup> Saleh, M. "Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19." Prosiding Seminar Nasional Hardiknas,(2020). Hal, 51–56.

Ada keunggulan dari kurikulum merdeka di bandingkan dengan kurikulum sebelumnya dimana isi dan strukturnya lebih sederhana dan mendalam, lebih merdeka, serta lebih relevan dan interaktif. Lebih sederhana dan mendalam artinya bahwa materi yang dipilih difokuskan pada materi yang penting dan esensial serta berfokus pada bagaimana mengembangkan kompetensi peserta didik pada tahapan perkembangannya. Kegiatan pembelajaran disusun dengan lebih mendalam, bermakna, tidak terlalu terburu-buru dan yang paling penting adalah kegiatan pembelajaran itu dirancang dan diaplikasikan secara menyenangkan.

Lebih merdeka artinya anak didik bisa memilih sesuai dengan minat dan bakatnya, pendidik mengajar sesuai dengan tahapan perkembangan dan capaian perkembangan anak, serta satuan pendidikan bebas untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum dan pembelajarannya sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan karakteristik anak didiknya.

Lebih relevan dan interaktif artinya bahwa pembelajaran dilakukan melalui kegiatan proyek dengan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada anak didik untuk bereksplorasi untuk mendukung pengembangan karakter anak serta kompetensi profil pelajar Pancasila.

## **2. Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka**

Konsep kurikulum merdeka belajar merupakan terbentuknya kemerdekaan dalam berpikir. Kemerdekaan berpikir ditentukan oleh guru. Artinya guru menjadi tonggak utama dalam menunjang keberhasilan dalam pendidikan. ada era digitalisasi saat ini perkembangan teknologi mempengaruhi kualitas dalam

pendidikan. Di mana dalam setiap aktivitas yang dilakukan baik guru maupun peserta didik tidak terlepas dari perangkat yang berbasis digital. Konsep pendidikan kurikulum merdeka belajar mengintegrasikan kemampuan literasi, kecakapan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta penguasaan teknologi. Nah, Melalui konsep ini peserta didik diberikan kebebasan dalam berpikir untuk memaksimalkan pengetahuan yang harus ditempuh. Konsep kurikulum abad 21 menuntut peserta didik harus mandiri dalam memperoleh ilmu baik dalam pendidikan formal maupun non formal. Kebebasan yang diterapkan dalam konsep abad 21 tersebut akan memberikan peluang kepada peserta didik untuk menggali ilmu sebanyak-banyaknya. Salah satu hal yang bisa dilakukan yaitu melalui kegiatan literasi, mengembangkan bakat melalui keterampilan dan hal-hal positif yang menunjang perkembangan setiap peserta didik.

Merdeka Belajar dalam konsepnya merupakan strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Melalui merdeka belajar, anak didik akan diasah untuk memiliki kompetensi communication, creativity, collaboration, dan critical thinking. Dengan kompetensi ini, anak tidak hanya sekadar menjadi penghafal pelajaran saja, namun akan mampu menciptakan dan melakukan inovasi dalam berbagai bidang, memiliki karakter yang baik dan keterampilan sosial yang positif<sup>1</sup>.

Merdeka belajar di pendidikan anak usia dini dikenal juga sebagai merdeka bermain. Apabila hal ini dikaitkan dengan konsep pembelajaran anak usia dini dengan hastagnya bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain,

---

<sup>1</sup> Prameswari, T. W.. *Merdeka Belajar: Sebuah Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045*. Seminar Nasional Penalaran Dan Penelitian Nusantara, (2020) 1, 76–86.

konsep merdeka belajar ini sangat cocok untuk diterapkan dan dikembangkan pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Akan memperoleh kesenangan setiap anak yang bersekolah di satuan PAUD, tidak harus melakukan pembelajaran dengan *system drilling* dengan menghafal, mengerjakan Lembar Kerja Anak (LKA), pembelajaran CALISTUNG yang setiap hari diajarkan dan itu akan terlihat mengekang anak dalam perkembangannya yang pada hakikatnya masih dalam dunia bermain.

Lebih merdeka artinya anak didik bisa memilih sesuai dengan minat dan bakatnya, pendidik mengajar sesuai dengan tahapan perkembangan dan capaian perkembangan anak, serta satuan pendidikan bebas untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum dan pembelajarannya sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan karakteristik anak didiknya.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati.<sup>30</sup>

Sesuai dengan penelitian ini, nantinya penulis akan mencari data-data deskriptif tentang “Analisis Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif Dalam Kurikulum Merdeka di RA Al-Ikhsan Prada” yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta membutuhkan pengamatan dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang ada dalam sekolah tersebut sesuai atau tidak, efektif atau tidak. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama dan keunikan-keunikan yang ditemukan di lapangan.

#### **B. Kehadiran Peneliti di Sekolah**

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, maka penulis langsung hadir kelokasi di RA Al-Ikhsan Prada Untuk memperoleh data yang banyak, dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan cara studi lapangan.

---

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 1.4.



Selama melakukan studi lapangan, penulis sendiri yang berperan sebagai key instrumen (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. Dalam melakukan penelitian, penulis juga memanfaatkan alat tulis dan juga alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan memenuhi standar orisinilitas (data asli). Maka dari itu, peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan intensitas kehadiran yang cukup tinggi.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di RA Al-Ikhsan Prada. RA Al-Ikhsan terletak di Desa.Prada Banda Aceh, RA Al-Ikhsan merupakan salah satu sekolah jenjang TK yang menampung anak TK A. Adapun waktu Penelitian ini pada tanggal 31 Oktober sampai 6 November 2024.

### **D. Subyek Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) dan dengan cara deskripsi pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain dari subjek penelitian lebih dikenal dengan responden, yaitu orang yang memberi respon

atau informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Jadi subyek dalam penelitian ini yaitu 2 (dua) orang guru.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah tindakan yang dilakukan peneliti pada objek penelitian menggunakan seluruh indra dalam mengamati objek penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap yang bisa dilakukan sehari-hari sampai detail. Observasi merupakan suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian menggunakan dua lembar observasi sebagai instrumen. Lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru dan lembar observasi untuk mengetahui persepsi guru terhadap penggunaan Video Pembelajaran Interaktif yang dipaparkan pada anak. Peneliti bertindak sebagai guru untuk memperoleh data yang akurat.

#### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara dalam mengumpulkan data. Peneliti melakukan dokumentasi seperti foto dan video untuk memudahkan guru dalam menilai Video Pembelajaran Interaktif yang dipaparkan oleh peneliti.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dari sumber informasi (informan), peneliti sebagai instrumen utama penelitian memerlukan instrumen bantuan. Ada dua macam instrument bantuan yang lazim digunakan yaitu: (1) lembar Observasi mengenai Analisis penggunaan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum merdeka. (2) panduan atau pedoman wawancara mendalam, ini adalah suatu tulisan singkat yang berisikan daftar informasi yang perlu dikumpulkan. Pertanyaan-pertanyaan lazimnya bersifat umum yang memerlukan jawaban panjang, bukan jawaban ya atau tidak; (3) alat rekaman, alat rekaman dapat dipergunakan apabila peneliti mengalami kesulitan untuk mencatat hasil wawancara.

### **1. Observasi**

Metode observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung”.<sup>31</sup>

Observasi ini di laksanakan dengan cara peneliti terlibat secara langsung dan berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.

---

<sup>31</sup> Ahmad Tanzeh, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2006), 58

**Tabel 3.1 Instrumen Observasi Guru perihal penggunaan video pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum Merdeka**

<b>Indikator</b>	<b>Indikator penggunaan media video pembelajaran interaktif</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Keterangan lainnya</b>
1. Kesesuaian penggunaan video pembelajaran interaktif dengan tujuan yang ingin di capai	a. Video pembelajaran interaktif yang digunakan pada proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai			
	b. Video pembelajaran interaktif yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang di bawa			
	c. Melalui video pembelajaran interaktif guru dapat memberikan tugas-tugas kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai			
2. Kepraktisan. Keluwesan dan relativitas waktu penggunaan video pembelajaran interaktif	a. Video pembelajaran interaktif yang digunakan pada proses pembelajaran mudah untuk di peroleh			
	b. Video pembelajaran interaktif yang sudah disediakan dapat digunakan dimana saja			
	c. Video pembelajaran interaktif yang digunakan dapat mencakup proses pembelajaran			
	d. Video pembelajaran interaktif yang digunakan dapat di gunakan untuk waktu yang relative lama			

3. Keterampilan guru dalam menggunakan video pembelajaran interaktif	a. Guru memberikan intruksi sebelum menggunakan video pembelajaran interaktif			
	b. Kemampuan guru menggunakan video pembelajaran interaktif untuk menjelaskan materi pembelajaran			
	c. Guru mampu menguasai materi melalui video pembelajaran interaktif yang digunakan			
	d. Kemampuan guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran			
	e. Guru akan menjelaskan kembali terkait materi pembelajaran yang sudah ditayangkan melalui video pembelajaran interaktif			

Sumber berasal dari Popi Sinto (2021), Instrumen Observasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Biologi di SMA .

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan pengumpulan data yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data secara lisan dari responden tersebut.<sup>32</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data awal apabila seorang peneliti ingin mengetahui lebih rinci terkait permasalahan yang harus di teliti, dan menemukan jawaban dari permasalahan yang harus diteliti tersebut.<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press), 2011, hal. 75.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 137.

Wawancara yang akan di lakukan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu terkait dengan bagaimana Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum Merdeka.

**Tabel 3.2 kisi-kisi Wawancara Guru Kelas Perihal Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum Merdeka**

<b>NO</b>	<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
1.	Apa di sekolah sudah menggunakan kurikulum merdeka ?	
2.	Bagaimana penggunaan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum merdeka?	
3.	Apa perangkat yang ada di sekolah ini mendukung untuk menggunakan video pembelajaran interaktif?	
4.	Video pembelajaran interaktif apa saja digunakan dalam proses pembelajaran di kelas?	
5.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran interaktif?	

6.	Sebelum memulai pembelajaran apa ibu memberikan intruksi (penjelasan) sebelum menggunakan video pembelajaran interaktif tersebut?	
7.	Bagaimana ibu mengevaluasi (menilai bisa atau tidak) anak dari materi yang diajarkan dengan menggunakan video pembelajaran interaktif?	
8.	Saat mengajar apa saja kendala perihal penggunaan video pembelajaran interaktif?	
9.	Apakah video pembelajaran interaktif yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran efektif digunakan untuk proses pembelajaran anak usia dini?	
10.	Apa ibu ada melakukan tanya jawab dengan anak terkait video pembelajaran interaktif	

	yang sudah diberikan?	
--	-----------------------	--

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia, dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki beda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Jenis dokumen yang penulis ambil adalah dokumen resmi, bukan dokumen pribadi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari RA Al- Ikhsan prada, Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: dokumen terkait “Penggunaan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum merdeka”.

#### **G. Analisis Data**

Pada penelitian Kualitatif, data yang digunakan dari berbagai sumber yang mengetahui informasi tentang hak yang diteliti oleh peneliti tersebut, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam (triangulasi), dan di lakukan secara terus menerus samapi datanya jenuh.<sup>34</sup>

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam sebuah penelitian ilmiah, karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 243

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

“Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi”. Dalam tahapan ini sebelum melakukan reduksi data peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu yang disebut sebagai data collection. Setelah data terkumpul yang disebut sebagai data collection. Setelah data didapatkan kemudian peneliti melakukan reduksi data yang telah peneliti dapatkan dari lokasi penelitian. Dengan reduksi data akan mempermudah peneliti untuk mencari data data yang diperlukan selanjutnya karena data sudah disesuaikan dengan tema yang diteliti.

Reduksi data pada penelitian ini yaitu pengumpulan dan pemilihan data dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti tentang (penggunaan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum merdeka).

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, data diuraikan dengan uraian singkat yang membentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga akan memudahkan dalam memahami lokasi dan langkah yang diambil selanjutnya. Penyajian data yaitu, penyajian-penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>35</sup> Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk narasi serta

---

<sup>35</sup>Suyitno dan Ahmad Tanzeh, Dasar-Dasar....., 17

dapat diseling dengan gambar, skema, tabel, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun dokumentasi

c. Penarikan Kesimpulan/ Varifikasi (*concluding Drawing*)

Setelah data diolah dengan baik, maka peneliti perlu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dalam analisis data dan dari hasil kesimpulan peneliti akan mengetahui jawaban dari masalah yang diteliti. Dan data tersebut harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yang merupakan faliditas dari data tersebut.<sup>36</sup>

Kesimpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan ini merupakan proses re-check yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data.

Dalam proses analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga

---

<sup>36</sup> Hubermen, A. Michael dan Matehew, *Analisis Data Kualitatif Jakarta*: Universitas Indonesia Press, 1992, Hal.28.

menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Aktivitas dalam analisa data yaitu: reduksi data, penyajia data, penarikan kesimpulan

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Dan Lokasi Penelitian**

Sekolah RA Al-Ikhsan terletak di jalan Prada Utama, Desa Prada, Kab, Banda Aceh. RA Al-Ikhsan berada tepat di sebelah Masjid Al-Hidayah yang berada di Desa Prada. RA Al-Ikhsan tidak memiliki wilayah yang luas hanya mempunyai dua kelas belajar dan satu ruang kepala sekolah.

Halaman sekolah RA Al-Ikhsan tidak terlalu luas dan terdapat beberapa alat permainan yang dapat mengasah motorik anak, di antaranya yaitu perosotan, ayunan, jungkat-jungkit, jaring laba-laba, tangga majemuk, dan mangkok putar.

#### **1. Letak Geografis RA Al-Ikhsan Peurada**

Sekolah RA Prada terletak di wilayah Masjid Al- Hidayah, Desa Prada

Nama Sekolah : RA Al-Ikhsan Banda Aceh

NPSN : 69883674

Alamat : Jln. Prada Utama

Desa/Kelurahan : Prada

Kecamatan : Syiah Kuala

Kabupaten/Kota : Banda Aceh

Provinsi : Aceh

Kode Pos : 23115

Kepala Sekolah : Misra, S.Pd. AUD

Telepon/HP	: 081267082922
Tahun Pendirian	: 1991
Tahun Beroperasi	: 1991
Luas Gedung	: 80
Luas Lahan	: 224 m <sup>2</sup>
Luas Digunakan	: 224 m <sup>2</sup>
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: B
Bentuk Pendidikan	: RA
Guru PNS	: 1 (satu) orang
Guru Non PNS	: 4 (empat) orang
Jumlah Siswa	: 50 (lima puluh) orang

## **2. Visi, Misi dan Tujuan**

### **a. Visi RA Al-Ikhsan :**

Terwujudnya Generasi Penerus Yang Islami

### **b. Misi RA Al-Ikhsan:**

Meningkatkan Mutu Pendidikan Raudhatul Athfal, Melalui Pengembangan Aspek Pembiasaan dan Kemampuan Dasar

### **c. Tujuan RA Al-Ikhsan:**

- 1) Untuk mencerdaskan anak-anak bangsa menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- 2) Untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak, berupa bakat dan minat, sehingga anak lebih aktif dan kreatif.
- 3) Untuk mendidik anak yang berbudi pekerti mulia, memiliki keterampilan dan pola pikir yang islami.



### 3. Sarana dan Prasarana

Daftar sarana dan prasarana atau fasilitas untuk menunjang proses belajar di sekolah yang tersedia pada RA Al-Ikhsan Prada.

#### a. Ruang kelas

**Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana RA Al-Ikhsan**

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja anak	10
2.	Kursi anak	50
3.	Kursi guru	6
4.	Papan tulis	5
5.	Spidol	10
6.	Penghapus papan tulis	4
7.	Meja untuk alat pembelajaran	10
8.	Jam dinding	4
9.	Map Media anak	50
10.	Tong sampah	4
11.	Kalender	3
12.	Tisu lap tangan	4
13.	Lemari buku	5
14.	Tempat Cuci Tangan	2
15.	Tikar	5
16.	Laci buku	5
17.	Rak Sepatu	2
18.	Kursi tamu	1

19.	Loker Tas	2
20.	Sapu	5
21.	Pel	2

b. Ruang kamar mandi

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Gayung	3
2.	Ember	3
3.	Bak air	3
4.	WC	3

c. Alat peraga di dalam kelas

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Puzzle Huruf	10 Set
2.	Puzzle Angka	10 Set
3.	Puzzle Gambar	2 Set
4.	Media Huruf Abjad	4 Set
5.	Media Nama-Nama Bulan Hijriah	1 Set
6.	Media Nama-Nama Bulan Masehi	1 Set
7.	Media Nama-Nama Nabi	3 Set
8.	Media Huruf Hijaiyyah	4 Set
9.	Media Rukun Iman	4 Set
10.	Media Hadist-Hadist pendek	4 Set
11.	Media tata cara shalat	3 Set
12.	Pensil Warna	100 Set
13.	Balok	4 Set
14.	Lego	4 Set

15.	Boneka	6 Set
16.	Media Angka	4 Set
17.	Bola	4 Set
18.	Alat mainan masak-masakan	4 Set
19.	Ayunan Boneka	4 Set
20.	Rukun Islam	4 Set
21.	Buah-buahan mainan	4 Set
22.	Media Menempel	50 Set
23.	Buku Gambar	50 Set
24.	Plastisin	8 Lusin
25.	Asmaul Husna	4 Set
26.	Tata cara Wudhu	1 Set
27.	Kumpulan Doa sehari-hari	1 Set
28.	Absen Kehadiran	4 Set
29.	Alat Mencucuk	50 Set
30.	Spiker	1 Set
31.	Pensil	50 Set
32.	Buku tulis	50 Set
33.	Penghapus	20 Set
34.	Buku Asmaul Husna	50 Set

#### 4. Profil Pendidik dan Peserta Didik

Tenaga kependidikan di sekolah RA Al-Ikhsan terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah, 3 Guru Kelas, 1 orang Operator Sekolah. Berikut dibawah ini nama-nama tenaga kependidikan yang ada di RA Al-Ikhsan:

**Tabel 4.2 nama tenaga Kependidikan RA Al-Ikhsan**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Ibu Misra	Kepala Sekolah
2.	Ibu Nadia	Guru Kelas
3.	Ibu Safrina	Guru Kelas/ operator Sekolah
4.	Ibu Erna	Guru Kelas

Pada RA ini memiliki 3 kelas A1 yang terdiri dari kelas yang berjumlah 13 anak, kelas B1 berjumlah 22 anak, dan kelas B2 26 anak yang di setiap kelas terdapat 1 pengajar yaitu wali kelas.

Nama Peserta Didik kelas A

**Tabel 4.3 nama peserta Didik kelas A**

<b>NO</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1.	Arman	Laki-laki
2.	Aqilah	Perempuan
3.	Yasmine	Perempuan
4.	Hafiza	Perempuan
5.	Rayyan	Laki-laki
6.	Malika	Perempuan
7.	Abdillah	Laki-laki
8.	Syakif	Laki-laki
9.	Akhtar	Laki-laki
10.	Nazir	Laki-laki
11.	Salman Amrullah	Laki-laki

12.	Azkiya	Perempuan
13.	Rakal	Laki-laki

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan di RA Al-Ikhsan Peurada pada tanggal 31 Oktober sampai dengan 6 November 2024, Penelitian ini menganalisis penggunaan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum Merdeka. Dalam penelitian ini, digunakan lembar wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data beserta dokumentasi dari siswa dan guru. Informasi yang dikumpulkan dari penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dijelaskan dalam bab ini. Untuk mendukung temuan penelitian, wawancara dilakukan dengan guru kelas A yang menggunakan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum Merdeka.<sup>37</sup>

Berikut hasil ungkapan ND dalam wawancara pertama (1):

*“Iya, di sekolah RA sudah menggunakan kurikulum merdeka selama 2 tahun”.*<sup>38</sup>

Hasil ungkapan ND dalam wawancara ke dua (2):

*“Iya, di sekolah RA sudah menggunakan kurikulum merdeka selama 2 tahun”.*<sup>39</sup>

Sedangkan menurut SF dalam wawancara:

*“Sudah, di sekolah RA sudah menggunakan kurikulum merdeka sejak 2 tahun yang lalu”.*<sup>40</sup>

<sup>37</sup> Observasi penggunaan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum merdeka di RA Al-Ikhsan Peurada

<sup>38</sup> Wawancara dengan ibu Nadia

<sup>39</sup> Wawancara dengan ibu Nadia

<sup>40</sup> Wawancara dengan ibu Safrina

Dari wawancara di atas bahwasanya RA Al-Ikhdan sudah menerapkan pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka sejak 2 tahun yang lalu. Kurikulum merdeka PAUD sering disebut dengan Merdeka Bermain karena proses pembelajarannya yang bertujuan agar anak memiliki persepsi bahwa belajar itu menyenangkan. Kurikulum merdeka pada jentang anak usia dini merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada anak usia 0-6 tahun. Kurikulum bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara mengembangkan minat, karakter, dan potensi anak.

Berikut hasil ungkapan ND dalam wawancara pertama (1):

*“sudah, ketika sekolah sudah menggunakan kurikulum merdeka ketika itulah guru mulai menggunakan video pembelajaran interaktif, karena menggunakan video pembelajaran interaktif tidak akan membuat anak cepat bosan dengan tema yang guru kasi, kalau pakai media cetak biasa anak-anak sudah mulai bosan makanya kami selaku guru berinisiatif menggunakan video pembelajaran”.*<sup>41</sup>

Berikut hasil ungkapan ND dalam wawancara kedua (2):

*“Sudah, ketika sekolah sudah menggunakan kurikulum merdeka ketika itulah guru mulai menggunakan video pembelajaran, karena menggunakan video pembelajaran interaktif tidak akan membuat anak cepat bosan dengan tema yang guru kasi, kalau pakai media cetak biasa anak-anak sudah mulai bosan makanya kami selaku guru berinisiatif menggunakan video pembelajaran”.*<sup>42</sup>

Sedangkan menurut SF dalam wawancara:

*“Sudah, ketika sudah menggunakan kurikulum merdeka kami menerapkan pembelajaran menggunakan video”.*<sup>43</sup>

Dari wawancara di atas bahwasanya kurikulum merdeka mendukung pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran interaktif sesuai

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan ibu Nadia

<sup>42</sup> Wawancara dengan ibu Nadia

<sup>43</sup> Wawancara dengan ibu Safrina

dengan kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan, salah satu media interaktif sederhana yang dapat diterapkan oleh guru dikelas adalah video pembelajaran interaktif sederhana yang menarik bagi anak dan memudahkan anak untuk memahami pembelajaran. Video pembelajaran Interaktif merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam Kurikulum Merdeka.

Berikut hasil ungkapan ND dalam wawancara pertama (1):

*“Biasanya guru menggunakan video yang sudah tertera di Youtube, tiktok, dan fecebook. Karena kalau kami buat sendiri tidak mempunyai waktu ”.*<sup>44</sup>

Berikut hasil ungkapan ND dalam wawancara ke dua (2):

*“Biasanya guru menggunakan video yang sudah tertela di You tube, Tiktok, dan Fb. Karena kalau kami buat sendiri tidak mempunyai waktu”.*<sup>45</sup>

Sedangkan menurut SF dalam wawancara:

*“kalo saya pribadi biasanya menggunakan video pembelajaran yang sudah ada di You Tube”.*<sup>46</sup>

Dari wawancara di atas bahwasanya di RA Al-Ikhsan menggunakan video pembelajaran interaktif yang sudah tersedia di aplikasi youtube, tiktok, dan fecebook, dikarenakan guru yang mengajar di RA Al-Ikhsan belum mempunyai waktu untuk membuat video pembelajaran sendiri. Video pembelajaran interaktif sudah banyak disebar luaskan, seperti dalam media YouTube, Tiktok, Facebook bahkan banyak aplikasi lainnya. Sesuai dengan perkembangan jaman, banyak guru-guru diluar sana membuat video pembelajaran sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. sal dari

<sup>44</sup> Wawancara dengan ibu Nadia

<sup>45</sup> Wawancara dengan ibu Nadia

<sup>46</sup> Wawancara dengan ibu Safrina

Berikut hasil ungkapan ND dalam wawancara pertama (1):

*“Biasanya ibu menggunakan video pembelajaran interaktif saat kegiatan inti, kegiatan pertama biasanya anak-anak akan menonton video sesuai dengan tema, setelah itu baru ibu menjelaskan kembali”*.<sup>47</sup>

Berikut hasil ungkapan ND dalam wawancara ke dua (2):

*“Biasanya ibu menggunakan video pembelajaran interaktif saat kegiatan inti, kegiatan pertama biasanya anak-anak akan menonton video sesuai dengan tema, setelah itu baru ibu menjelaskan kembali”*.<sup>48</sup>

Sedangkan menurut SF dalam wawancara:

*“Biasanya kami menggunakan video dalam pembelajaran itu pada saat kegiatan inti disesuaikan dengan tema”*.<sup>49</sup>

Dari wawancara di atas bahwasanya, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran interaktif di RA Al-Ikhsan di lakukan ketika kegiatan inti, sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media lain guru akan menayangkan video pembelajaran interaktif sesuai tema, akan tetapi tidak setiap hari dilakukan. Penting sekali guru menjelaskan kembali apa maksud dan tujuan dari isi video pembelajaran interaktif yang sudah ditayangkan. Pembelajaran menggunakan Video pembelajaran interaktif tidak mudah membuat anak bosan dalam proses pembelajaran.

Berikut hasil ungkapan ND dalam wawancara pertama (1):

*“Iya, supaya anak mengerti di sampaikan ibu gurunya”*.<sup>50</sup>

Berikut hasil ungkapan ND dalam wawancara ke dua (2):

*“Iya, supaya anak mengerti di sampaikan ibu gurunya”*.<sup>51</sup>

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan ibu Nadia

<sup>48</sup> Wawancara dengan ibu Nadia

<sup>49</sup> Wawancara dengan ibu Safrina

<sup>50</sup> Wawancara dengan ibu Nadia

<sup>51</sup> Wawancara dengan ibu Nadia

Sedangkan menurut SF dalam wawancara:

*“iya, supaya anak-anak mengerti apa yang ibu sampaikan, kalau tidak di jelaskan nantinya anak-anak tidak mengetahui tujuan penggunaan video dalam pembelajaran”.*<sup>52</sup>

Dari wawancara di atas bahwasanya, guru kelas A sebelum menggunakan video pembelajaran interaktif akan memberikan intruksi atau penjelasan kepada anak mengenai penggunaan, isi, dan maksud dari video pembelajaran tersebut. Penting sekali memberikan penjelasan kepada anak-anak sebelum menayangkan video pembelajaran interaktif, seperti menjelaskan terlebih dahulu tema apa yang sedang di pelari, kemudian kegiatan apa yang akan dilaksanakan, setelah anak-anak mengerti maksud dari kagitan tersebut barulah guru bisa menayangkan video pembelajaran tersebut.

Berikut hasil ungkapan ND dalam wawancara pertama (1):

*“Dengan melihat kegiatan anak saat inti, biasanya ibu nilai ketika anak-anak sedang menonton dan setelah menonton video pembelajaran interaktif ibu akan menjelaskan kembali, ketika menjelaskan ibu akan menanyakan apa saja yang ada dalam video tersebut, sebagian anak ada yang ingat dan ada juga yang tidak. Dan ibu biasanya juga menilai anak ketika kegiatan penutup”.*<sup>53</sup>

Berikut hasil ungkapan ND dalam wawancara ke dua (2):

*“Dengan melihat kegiatan anak saat inti, setelah menonton video pembelajaran interaktif ibu akan menjelaskan kembali, ketika menjelaskan ibu akan menanyakan apa saja yang ada dalam video tersebut, sebagian anak ada yang ingat dan ada juga yang tidak. Dan ibu biasanya juga menilai anak ketika kegiatan penutup”.*<sup>54</sup>

Sedangkan menurut SF dalam wawancara:

*“Biasanya saya mengevaluasi anak-anak pada saat kegiatan inti dan penutup, setelah anak-anak menyaksikan video saya akan*

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan ibu Safrina

<sup>53</sup> Wawancara dengan ibu Nadia

<sup>54</sup> Wawancara dengan ibu Nadia

*menjelaskan kembali pada saat itulah saya akan mengetes pemahaman ana-anak”.*<sup>55</sup>

Dari wawancara di atas bahwasanya, di RA Al-Ikhsan tepatnya di kelas A guru kelas mengevaluasi anak ketika kegiatan inti dan kegiatan penutup, setelah selesai meyangkan video pembelajaran interaktif guru akan menjelaskan kembali apa maksud dan tujuan dari video pembelajran tersebut, ketika guru sedang menjelaskan biasanya akan memberikan pertanyaan mengenai tema yang dibahas, apa saja penjelasan didalam video yang sudah ditayangkan. Pada saat itulah guru akan menilai peserta didik, ada peserta didik yang bisa menjawab dan ada juga yang tidak dan guru akan melakukan penilaian pada saat kegiatan penutup.

Berikut hasil ungkapan ND dalam wawancara pertama (1):

*“Efektif karena anak bisa melakukan pembelajarannya dengan baik, dan videonya bisa ditayangkan anak kapan saja”.*<sup>56</sup>

Berikut hasil ungkapan ND dalam wawancara ke dua (2):

*“Efektif karena anak bisa melakukan pembelajarannya dengan baik, dan videonya bisa ditayangkan anak kapan saja”.*<sup>57</sup>

Sedangkan menurut SF dalam wawancara:

*“Efektif, karena anak bisa melakukan pembelajarannya dengan baik, dan videonya bisa digunakan anak kapan saja”.*<sup>58</sup>

Dari wawancara di atas bahwasanya, menggunakan video pembelajaran interaktif pada saat proses pembelajaran sangat efektif digunakan, video pembelajaran interaktif dapat membantu anak dalam memahami materi dengan

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan ibu Safrina

<sup>56</sup> Wawancara dengan ibu Nadia

<sup>57</sup> Wawancara dengan ibu Nadia

<sup>58</sup> Wawancara dengan ibu Safrina

mudah, dapat membangkitkan semangat belajar anak-anak dan video pembelajaran interaktif dapat membuat pengalaman belajar siswa menjadi lebih menyenangkan. Video pembelajaran interaktif yang di dalamnya mengkombinasikan unsur suara, gerak, gambar, teks, ataupun grafik yang bersifat interaktif untuk menghubungkan media pembelajaran tersebut dengan penggunaannya sehingga membuat pembelajaran menyenangkan.

Berikut hasil ungkapan ND dalam wawancara pertama (1):

*“Iya, melihat anak paham apa yang disampaikan ibu guru, biasanya ibu menanyakannya ketika ibu sedang menjelaskan kembali maksud dari video tersebut dan ketika kegiatan penutup”.*<sup>59</sup>

Berikut hasil ungkapan ND dalam wawancara ke dua (2):

*“Iya, melihat anak mengerti apa yang disampaikan ibu guru, biasanya ibu menanyakannya ketika ibu sedang menjelaskan kembali maksud dari video tersebut dan ketika kegiatan penutup, sebagian anak ada yang bisa menjawab dan ada juga yang tidak bisa”.*<sup>60</sup>

Sedangkan menurut SF dalam wawancara:

*“iya, sebelum saya menutup pembelajaran saya akan menanyakan pemahaman anak mengenai tema pembelajaran melalui video tersebut”.*<sup>61</sup>

Dari wawancara di atas bahwasanya, guru akan melakukan tanya jawab ketika guru sedang menjelaskan kembali dan pada saat kegiatan penutup, penting sekali melakukan tanya jawab pada anak, metode tanya jawab dapat menarik perhatian anak dan memusatkannya pada topik yang sedang dibahas, dapat merangsang anak untuk berfikir dan mengembangkan daya pikirnya, dan

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan ibu Nadia

<sup>60</sup> Wawancara dengan ibu Nadia

<sup>61</sup> Wawancara dengan ibu Safrina

metode tanya jawab dapat melatih keberanian anak untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.

Berikut hasil ungkapan ND dalam wawancara pertama (1):

*“Sebenarnya mendukung, akan tetapi guru kekurangan alat seperti laptop/komputer sehingga guru tidak bisa menayangkan video pembelajaran interaktif menggunakan infokus, kalau infokus sekolah sudah punya, makanya kami selaku guru sebisa mungkin menggunakan handphone agar anak gembira saat di kelas”.*<sup>62</sup>

Berikut hasil ungkapan ND dalam wawancara ke dua (2):

*“Sebenarnya mendukung, akan tetapi guru kekurangan alat seperti laptop/komputer sehingga guru tidak bisa menayangkan video pembelajaran interaktif menggunakan infokus, kalau infokus sekolah sudah punya, makanya kami selaku guru sebisa mungkin menggunakan handphone agar anak gembira saat di kelas”.*<sup>63</sup>

Sedangkan menurut SF dalam wawancara:

*“Sebenarnya mendukung, akan tetapi kami masih kekurangan Laptop, kami hanya mempunyai satu laptop sehingga untuk menggunakan video dalam pembelajaran kami menggunakan Handphone”.*<sup>64</sup>

Dari wawancara di atas bahwasanya perangkat sekolah di RA Al-Ikhsan Peurada masih kekurangan sehingga penggunaan video pembelajaran interaktif belum berjalan secara optimal, guru hanya menggunakan video pembelajaran interaktif dengan perangkat seadanya. Perangkat sekolah adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk mendukung suatu kegiatan atau aktivitas dalam proses pembelajaran. Ada beberapa contoh perangkat yang dapat mendukung penggunaan video pembelajaran interaktif.

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan ibu Nadia

<sup>63</sup> Wawancara dengan ibu Nadia

<sup>64</sup> Wawancara dengan ibu Safrina

1. Laptop/ komputer, guru dapat menggunakan komputer sebagai media pembelajaran, karena menggunakan komputer dapat memuat pembelajaran menjadi interaktif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih nyaman dan menyenangkan.
2. Infokus, infokus dapat digunakan untuk menampilkan gambar, video, atau slide presentasi ke layar atau dinding. Infokus merupakan alat yang sering digunakan untuk memaparkan materi di sekolah.
3. Kabel, kabel berfungsi untuk menyalurkan listrik atau sinyal, kabel akan digunakan ketika proses pembelajaran menggunakan laptop dan infokus, karena laptop dan infokus akan membutuhkan saluran listrik.

Berikut hasil ungkapan ND dalam wawancara pertama (1):

*“Karena kurangnya alat seperti laptop dan guru hanya menggunakan hadphone Kadang-kadang anak tidak fokus dengan pembelajaran ibu guru sampaikan”.*<sup>65</sup>

Berikut hasil ungkapan ND dalam wawancara

*“Karena kurangnya alat seperti laptop dan guru hanya menggunakan hadphone Kadang-kadang anak tidak fokus dengan pembelajaran ibu guru sampaikan”.*<sup>66</sup>

Sedangkan menurut SF dalam wawancara:

*“Kendalanya hanya kurangnya perangkat di sekolah, sehingga saya menggunakan hadphone”*<sup>67</sup>

Dari wawancara di atas bahwasanya, di RA Al-Ikhsan masi kekurang perangkat/alat yang mendukung untuk menggunakan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum merdeka, sehingga guru hanya menggunakan

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan ibu Nadia

<sup>66</sup> Wawancara dengan ibu Nadia

<sup>67</sup> Wawancara dengan ibu Safrina

hadphone untuk menggunakan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum merdeka. Karena kurangnya perangkat ketika menggunakan video pembelajaran interaktif sehingga membuat anak-anak kurang fokus dan tidak semua anak nampak atau melihat untuk menyaksikan video pembelajaran interaktif tersebut.

### **C. Pembahasan**

Peneliti akan membahas penggunaan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum merdeka di RA Al-Ikhsan Prada dalam bab ini, berdasarkan pengamatan lapangan.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan pribadi, pengetahuan dan keterampilan yang melandasi pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin dan seumur hidup. Aktivitas bagi anak yaitu kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran serta menitikberatkan atas usaha belajar berdasarkan pada karakteristik anak. Aktivitas belajar merupakan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk pengetahuan mereka sendiri. Pembelajaran efektif apabila ditunjang dengan suasana dan lingkungan belajar yang kondusif. Untuk itu, adanya kesiapan serta kerjasama yang baik dari semua pihak guru maupun anak didik. Oleh karena itu, guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran dikelas karena guru nebdidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi pembelajaran. Pemilihan salah satu metode di dalam aktivitas belajar tentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang berdasarkan pada kebutuhan

anak begitu juga sebaliknya, untuk menggunakan media tentu diperlukan metode yang berdasarkan pada kebutuhan dan kondisi anak.<sup>68</sup>

Video pembelajaran interaktif adalah media pembelajaran yang di dalamnya mengkombinasikan unsur suara, gerak, gambar, teks, ataupun grafik yang bersifat interaktif untuk menghubungkan media pembelajaran tersebut dengan penggunaannya. Pengertian lain dari video pembelajaran interaktif adalah metode penceritaan berbasis audio visual yang akan mengajak penonton sebagai pengguna, pemilik, dan partisipan aktif terhadap media yang dikemas secara sinematik. Selain itu video pembelajaran interaktif juga dapat diartikan sebagai video yang berisi tuntutan praktis secara tepat sasaran, disajikan lewat presentasi audio visual (gambar dan suara) yang dilengkapi dengan suara penuntun berbahasa Indonesia yang jelas dan mudah dipahami sehingga siswa dapat belajar secara mandiri setiap saat dan akan sangat menunjang bagi pendalaman materi<sup>69</sup>.

Video pembelajaran adalah suatu media yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun kelompok. Ukuran tampilan video sangat fleksibel dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan, yaitu dengan cara mengatur jarak antara layar untuk tampilan dengan alat pemutar kaset. Disamping itu, video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran, hal ini karena karakteristik teknologi

---

<sup>68</sup> Ningrum, K.D. *Upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media audio visual pada siswa kelas v di SDN manggarai 09 pagi jakarta selatan*. In *Prosiding Seminar dan Diskusi Pendidikan Dasar* (2018).

<sup>69</sup> Wardani, R. K., & Syofyan, H. *Pengembangan Video Interaktif pada Pembelajaran IPA Tematik Integratif Materi Peredaran Darah Manusia*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 371–381

video yang dapat menyajikan gambar bergerak kepada siswa, disamping suara yang menyertainya. Sehingga, siswa merasa seperti berada disuatu tempat yang sama dengan program yang ditayangkan video.<sup>70</sup>

Media video interaktif tentu memiliki sebuah tujuan dalam pelaksanaan pembelajaran selain termasuk sebagai alat bantu sebagai bahan ajar dalam proses pembelajarannya. media video pembelajaran sebagai sebuah bahan ajar memiliki tujuan yaitu :

- a. Memperjelas dan mempermudah dalam penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistis
- b. Mengatasi keterbatasan tentang waktu, ruang, dan daya indera baik dari peserta didik maupun dari instruktur (pendidik).
- c. Video dapat digunakan secara tepat dan banyak variasi.<sup>71</sup>

Manfaat dari video interaktif ini menurut Destria Rachmadina video adalah sebuah bahan ajar non cetak yang tuntas dan kaya akan informasi karena materi dapat disampaikan langsung dihadapan peserta didik sehingga peserta didik lebih merasakan adanya sensasi yang seolah-olah berada disuatu tempat yang sama dengan program yang telah disajikan didalam video.<sup>72</sup>

Sedangkan Kurikulum Merdeka merupakan di pendidikan anak usia dini dikenal juga sebagai merdeka bermain. Apabila hal ini dikaitkan dengan

---

<sup>70</sup> Daryono. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran.*

<sup>71</sup> Zahratul Fauziyyah, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Siswa Kelas III SDN Merjosari 2 Malang," Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (2019), 19.

<sup>72</sup> Destria Rachmadina, "Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbantuan Aplikasi Powtoon dengan Pendekatan Kontekstual," Skripsi Universitas Raden Intan Lampung, (2020), 19-20.

konsep pembelajaran anak usia dini dengan hastagnya bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Konsep merdeka belajar ini sangat cocok untuk diterapkan dan dikembangkan pada Pendidikan Anak Usia Dini.

Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya di RA Al-Ikhsan sudah menggunakan Kurikulum Merdeka sejak 2 tahun terakhir. Kurikulum merdeka mendukung pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran interaktif sesuai dengan kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan, salah satu media interaktif sederhana yang dapat diterapkan oleh guru dikelas adalah video pembelajaran interaktif sederhana yang menarik bagi anak dan memudahkan anak untuk memahami pembelajaran. Video pembelajaran Interaktif merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan hasil dari Penelitian bahwasanya, Penggunaan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum merdeka di RA Al-Ikhsan belum digunakan secara teratur, guru hanya menggunakan video pembelajaran yang berasal dari YuoTube, Tiktik, Facebook dan bukan bersifat interaktif hanya video pembelajaran biasa. Hal ini terjadi karena terdapatnya kendala ketika melakukan pembelajaran menggunakan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum merdeka, masih kekurangannya perangkat sekolah seperti laptop/ komputer sehingga penggunaan video pembelajaran hanya menggunakan hadphone. Penggunaan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum merdeka sangat efektif digunakan, pembelajaran interaktif dapat membantu anak dalam memahami materi dengan mudah, dapat membangkitkan

semangat belajar anak-anak dan video pembelajaran interaktif dapat membuat pengalaman belajar siswa menjadi lebih menyenangkan.

Penggunaan video pembelajaran interaktif di RA Al-Ikhsan yaitu menggunakan video pembelajaran yang bersal dari You Tube, Tiktok dan Fecebook. Pemanfaatan media youtube sebagai media pembelajaran dapat digunakan setiap saat kapan pun dan di manapun tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, dengan syarat adanya perangkat yang telah terhubung dengan internet. Video pembelajaran dapat menjadi alat bantu dalam proses pembelajaran bagi peserta didik dalam memahami materi-materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari Penelitian bahwasanya di RA Al-Ikhsan tidak setiap hari menggunakan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum merdeka, akan tetapi dalam satu minggu hanya sekali menggunakan video pembelajaran interaktif, hal ini dikarenakan kurangnya perangkat yang tersedia sehingga proses pembelajaran hanya menggunakan media cetau biasa ataupun media lainnya.

Berdasarkan hasil dari Penelitain, bahwa kendala tersebut dapat diatasi dengan penambahan perangkat sekolah seperti komputer ataupun laptop, sehingga memungkinkan untuk menggunakan video pembelajaran interaktif secara optimal, memudahkan guru untuk menjelaskan mengenai video pembelajaran interaktif dan membuat peserta didik fokus dalam penggunaan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum merdeka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

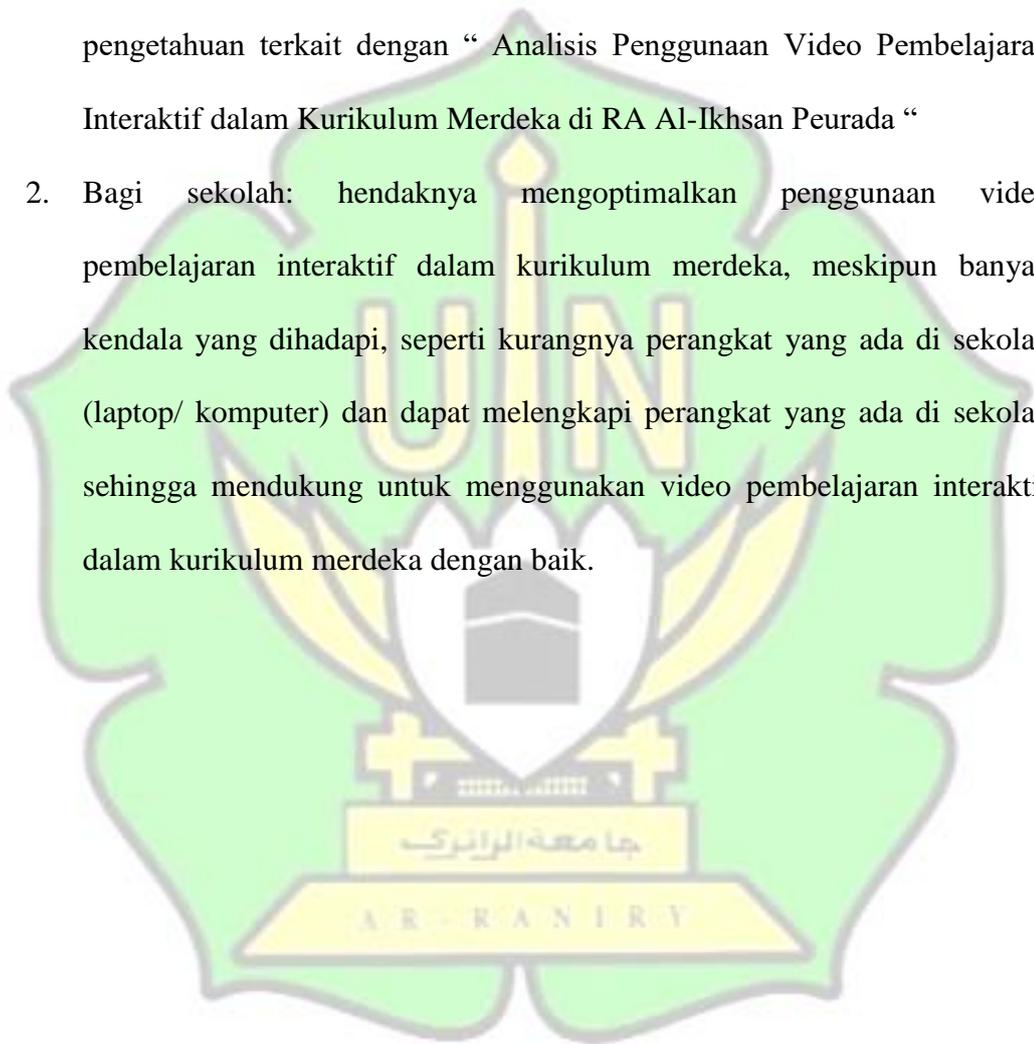
Berdasarkan Hasil Penelitian mengenai Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum Merdeka di RA Al-Ikhsan Prada, maka dapat disimpulkan bahwa: RA Al-Ikhsan Prada sudah menggunakan Kurikulum Merdeka sejak 2 tahun lalu, dan proses pembelajaran juga sudah menggunakan Kurikulum Merdeka, kurikulum merdeka mendukung proses pembelajaran menggunakan video pembelajaran interaktif, dikarenakan video pembelajaran interaktif sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran. RA Al-Ikhsan Prada belum menggunakan video pembelajaran interaktif, dibuktikan dengan guru hanya menggunakan video pembelajaran biasa yang berasal dari YouTube, Tiktok, dan Facebook. Video pembelajaran interaktif adalah video pembelajaran yang didalamnya memiliki unsur suara, gerak, gambar, teks, ataupun grafik yang bersifat interaktif. Dengan menggunakan video pembelajaran interaktif memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, memudahkan peserta didik untuk memahami pembelajaran melalui video pembelajaran interaktif, penggunaan video pembelajaran melibatkan anak dalam proses pembelajaran dan melatih daya ingat anak.

Penggunaan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum merdeka di RA Al-Ikhsan Peurada tidak digunakan secara terus menerus, dikarenakan terdapat kendala yaitu kurangnya perangkat sekolah yang mendukung untuk

menggunakan video pembelajaran interaktif, seperti kurangnya laptop ataupun komputer.

## **B. Saran**

1. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan “ Analisis Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum Merdeka di RA Al-Ikhsan Peurada “
2. Bagi sekolah: hendaknya mengoptimalkan penggunaan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum merdeka, meskipun banyak kendala yang dihadapi, seperti kurangnya perangkat yang ada di sekolah (laptop/ komputer) dan dapat melengkapi perangkat yang ada di sekolah sehingga mendukung untuk menggunakan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum merdeka dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Hudain Muh dkk, *Media Pembelajaran Berbasis Video: Apakah berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar pada Anak?* Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia. Volume 7 Issue 4 (2023),h.4888.
- Chen, X., Zou, D., Cheng, G., & Xie, H. (2020). Detecting latent topics and trends in educational technologies over four decades using structural topic modeling: A retrospective of all volumes of *Computers & Education*. *Computers and Education*, 151(December 2019), 103855.
- Daryono. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Dermawan, D. 2012. *Inovasi Pendidikan – Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- de Albuquerque Wheler, A. P., Kelner, J., Hung, P. C. K., Jeronimo, B. de S., Rocha, R. da S., & Araújo, A. F. R. (2021). Toy user interface design—Tools for Child–Computer Interaction. *International Journal of Child-Computer Interaction*, 30, 100307.
- Dwi Kurniawan Taufik . *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Gedangsari Gunung Kidul*. Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, Vol. 3, Nomor 1, September 2016, h. 23
- Elok Endang Rasmani Upik, dkk. *Multimedia Interaktif PAUD dalam Perspektif Merdeka Belajar: Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Sebelas Maret, Indonesia. (Volume 6 Issue 5 (2022),h. 5398.
- Luo, W., Berson, I. R., Berson, M. J., & Li, H. (2021). Are early childhood teachers ready for digital transformation of instruction in Mainland China? A systematic literature review. *Children and Youth Services Review*, 120(June 2020), 105718.
- Maesaroh, S., & Mulyadiprana, A. (2020). Rancangan Multimedia Interaktif tentang Pantun untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Proses pembelajaran bahasa Indonesia pada. *Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, h, 133-142.
- Masganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Depok: 2017), h. 5.

- Munawar, M. (2022). *Penguatan Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini*. h, 65–72.
- Nasution, S. W. (2022). *Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar*. Jurnal Mahesa Center
- Paciga, K. ., & Donohue, C. (2017). *Technology and Interactive Media for Young Children : A Whole Child Approacch Connecting the Vision of Fred Rogers with Research and Practive*. Latrobe, PA: *Fred Rogers Center for Early Learning and Children's Media at Saint Vincent College*.
- Prameswari, T. W. (2020). *Merdeka Belajar: Sebuah Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045*.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. ( kalimantan selatan: Antasari Press)
- Saleh, M. (2020). “*Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19.*” Prosiding Seminar Nasional Hardiknas, 1, 51–56
- Sit, Masganti. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana.
- Suastika, I. *Komparasi Tujuan dan Standar Kurikulum Social Studies Sekolah Dasar Kanada dan Indonesia*. *Jurnal of Education, Humaniora and Sciences (JEHSS)*, (2021). Volume 4 Issue 1, h. 592-600.
- Sutopo, A. H. 2012. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Suwandi, S. (2020). *Implementasi Pembelajaran Abad Ke-21 Dan Tantangannya Untuk Berperan Dalam Masyarakat 5.0*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang 10 Januari 2020, 1–15.
- Tuli, N., & Mantri, A. (2020). *ScienceDirect Usability Principles for Augmented Reality based Kindergarten Applications*. *Procedia Computer Science*, 172(2019), 679-687.
- Vaknin-nusbaum, V., & Nevo, E. (2021). *What can children learn from exposure to visualgraphical representations ?* *Thinking Skills and Creativity*, 40(April), 100830.

Verhoeven, L., Voeten, M., van Setten, E., & Segers, E. (2020). Computer-supported early literacy intervention effects in preschool and kindergarten: A meta-analysis.

Williams, C., & Beam, S. (2019). Technology and writing: Review of research. *Computers & Education*, 128, 227–242.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1: Surat Keterangan (SK) Pembimbing Skripsi

  
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: B-7977/Un.08/FTK/Kp.07.6/9/2024

**TENTANG:**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**  
**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;  
b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Penindihan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

KESATU : Menunjukkan Saudara :  
**Hijriati, M. Pd. I**

Untuk membimbing Skripsi

Nama : **Auliyani**  
NIM : **190210030**  
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**  
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif Dalam Kurikulum Merdeka di RA Al-Ikhsan Peurada**

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2024 tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 09 September 2024

  
**Sastru Muluk**  
Dekan



**Tembusan**

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Diyan Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;
8. Ar-Raniry.



Lampiran 2: Surat izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9419/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2024  
Lamp :-  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Sekolah RA Al-Ikhsan Peurada Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : Auliyani / 190210030  
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Alamat Sekarang : Jl. Laks. Malahayati Gampoeng Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul Analisis Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum Merdeka di RA Al-Ikhsan Peurada.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 Oktober 2024

An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 November 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

### Lampiran 3: Surat telah melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
RAUDHATUL ATHFAL AL IKHSAN  
KECAMATAN SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH  
Email: raalikhsan21.as@gmail.com

Jln. Peurada Utama Komplek Mesjid Jamik Al Hidayah Gampong Peurada Kec Syiah Kuala Kab Banda Aceh

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: RA.01.07.7/AI-1/31/IX/2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di-

Banda Aceh

Berdasarkan surat izin dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor B-9419/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2024 Tanggal 22 Oktober 2024

Dengan ini Kepala RA Al Ikhsan Kota Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Auliyani  
NIM : 190210030  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Semester : IX  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Benar nama yang tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan penelitian pengumpulan data dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Analisis Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif dalam kurikulum Merdeka di RA Al Ikhsan Peurada*" pada tanggal 31 Oktober s.d 6 November 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banda Aceh, 7 November 2024  
Kepala RA Al Ikhsan

Mst.S Pd.AUD  
198110102005012009

Lampiran 4: Lembar Wawancara Guru Tentang Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum Merdeka

NO	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa di sekolah sudah menggunakan kurikulum merdeka ?	Iya, di sekolah RA sudah menggunakan kurikulum merdeka selama 2 tahun,
2.	Bagaimana penggunaan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum merdeka?	ketika sekolah sudah menggunakan kurikulum merdeka ketika itulah guru mulai menggunakan video pembelajaran interaktif, karena menggunakan video pembelajaran interaktif tidak akan membuat anak cepat bosan dengan tema yang guru kasi, kalau pakai media cetak biasa anak-anak sudah mulai bosan makanya kami selaku guru berinisiatif menggunakan video pembelajaran
3.	Apa perangkat yang ada di sekolah ini mendukung untuk menggunakan video pembelajaran interaktif Apakah perangkat yang ada di sekolah?	Sebenarnya mendukung, akan tetapi guru kekurangan alat seperti laptop/komputer sehingga guru tidak bisa menayangkan video pembelajaran interaktif menggunakan infokus, kalau infokus sekolah sudah punya, makanya kami selaku guru sebisa mungkin menggunakan handphone agar anak gembira saat di kelas
4.	Video pembelajaran interaktif apa saja digunakan dalam proses pembelajaran di kelas?	Biasanya guru menggunakan video yang sudah tertela di Youtube, tiktok, dan fb. Karena kalau kami buat sendiri tidak mempunyai waktu
5.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan video	Biasanya ibu menggunakan video pembelajaran interaktif saat kegiatan inti, kegiatan pertama

	pembelajaran interaktif?	biasanya anak-anak akan menonton video sesuai dengan tema, setelah itu baru ibu menjelaskan kembali
6.	Sebelum memulai pembelajaran apa ibu memberikan intruksi (penjelasan) sebelum menggunakan video pembelajaran interaktif tersebut?	Iya, supaya anak mengerti di sampaikan ibu gurunya
7.	Bagaimana ibu mengevaluasi (menilai bisa atau tidak) anak dari materi yang diajarkan dengan menggunakan video pembelajaran interaktif?	Dengan melihat kegiatan anak saat inti, setelah menonton video pembelajaran interaktif ibu akan menjelaskan kembali, ketika menjelaskan ibu akan menanyakan apa saja yang ada dalam video tersebut, sebagian anak ada yang ingat dan ada juga yang tidak. Dan ibu biasanya juga menilai anak ketika kegiatan penutup.
8.	Saat mengajar apa saja kendala perihal penggunaan video pembelajaran interaktif?	Karena kurangnya alat seperti laptop dan guru hanya menggunakan hadphone Kadang-kadang anak tidak fokus dengan pembelajaran ibu guru sampaikan
9.	Apakah video pembelajaran interaktif yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran efektif digunakan untuk proses pembelajaran anak usia dini?	Efektif karena anak bisa melakukan pembelajarannya dengan baik, dan videonya bisa ditayangkan anak kapan saja
10.	Apa ibu melakukan tanya jawab dengan anak terkait video pembelajaran interaktif yang sudah diberikan?	Iya, melihat anak paham apa yang disampaikan ibu guru, biasanya ibu menanyakannya ketika ibu sedang menjelaskan kembali maksud dari video tersebut dan ketika kegiatan

		penutup
--	--	---------

Lampiran 5: Lembar Observasi

**Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka**

Indikator	Indikator penggunaan media video pembelajaran interaktif	Ya	Tidak	Keterangan lainnya
4. Kesesuaian penggunaan video pembelajaran interaktif dengan tujuan yang ingin di capai	d. Video pembelajaran interaktif yang digunakan pada proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai	✓		
	e. Video pembelajaran interaktif yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang di bawa	✓		
	f. Melalui video pembelajaran interaktif guru dapat memberikan tugas-tugas kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	✓		Tugas yang diberikan seperti menulis nama hewan (ayam)
5. Kepraktisan. Keluwesan dan relativitas waktu penggunaan video pembelajaran	e. Video pembelajaran interaktif yang digunakan pada proses pembelajaran mudah untuk di peroleh	✓		Guru mengunduh video dari youtube

interaktif	f. Video pembelajaran interaktif yang sudah disediakan dapat digunakan dimana saja	✓		Guru biasanya mengirim link video pembelajaran kepada wali murid
	g. Video pembelajaran interaktif yang digunakan dapat mencakup proses pembelajaran	✓		
	h. Video pembelajaran interaktif yang digunakan dapat digunakan untuk waktu yang relative lama	✓		Karena video yang digunakan tersedia di youtube
6. Keterampilan guru dalam menggunakan video pembelajaran interaktif	f. Guru memberikan intruksi sebelum menggunakan video pembelajaran interaktif	✓		Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan
	g. Kemampuan guru menggunakan video pembelajaran interaktif untuk menjelaskan materi pembelajaran	✓		Guru akan menjelaskan kembali maksud dari video pembelajaran interaktif yang telah digunakan

	h. Guru mampu menguasai materi melalui video pembelajaran interaktif yang digunakan	✓		
	i. Kemampuan guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran	✓		Seperti menyebutkan huruf dari nama hewan (ayam) dan menyebutkan bunyi ayam
	j. Guru akan menjelaskan kembali terkait materi pembelajaran yang sudah ditayangkan melalui video pembelajaran interaktif	✓		



## Lampiran 6: Dokumentasi

### FOTO SEKOLAH



Foto wawancara



Foto penggunaan video pembelajaran interaktif



Foto kegiatan pembelajaran



## RIWAYAT HIDUP

NAMA : Auliyani

TEMPAT/ TANGGAL LAHIR : Pedemun 19 November 2001

JENIS KELAMIN : Perempuan

AGAMA : Islam

ALAMAT RUMAH : Dusun Mekar Sari, Kec. Permata, Kab.  
Bener Meriah

TELP/ HP : 082213713430

EMAIL : aulianie425@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 1 Permata

SLTP : SMP Terpadu Bustanul Arifin

SLTA : SMA Terpadu Bustanul Arifin

PERGURUAN TINGGI : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

FAK/ JUR : FTK/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

RIWAYAT KELUARGA

NAMA AYAH : Zulyadi

NAMA IBU : Ratna Wati

PEKERJAAN AYAH : Pensiunan PNS

PEKERJAAN IBU : Ibu Rumah Tangga

ALAMAT LENGKAP : Dusun Mekar Sari, Kec. Permata, Kab.  
Bener Meriah

The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. The logo is green and yellow, featuring a shield-like shape with a central emblem. The emblem includes a minaret and a crescent moon. The letters 'UIN' are prominently displayed in the upper part of the shield. Below the shield, the text 'AR-RANIRY' is visible. At the bottom of the logo, there is Arabic calligraphy: 'جامعة الزانيري' (UIN Ar-Raniry).